

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMBINA DALAM  
MENANAMKAN NILAI KEISLAMAN ANAK PANTI  
ASUHAN SEJAHTERA AISYIYAH  
PANGKAJENE SIDRAP**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**SHUHAIB ARRUMY YA'LA**

**NIM: 105271100719**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1444 H / 2023 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Maroon Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Shuhaib Arrumy Ya'la**, NIM. 105 27 11007 19 yang berjudul **"Strategi Komunikasi Dakwah Pembina dalam Menanamkan Nilai Keislaman Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap."** telah diujikan pada hari Selasa, 30 Syawal 1444 H./ 20 Mei 2023 M, dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

30 Syawal 1444 H.  
Makassar, -----  
20 Mei 2023 M.

#### Dewan Penguji :

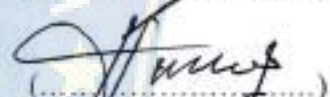
Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

()

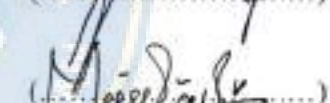
Sekretaris : Aliman, Lc., M.Fil.I.

()

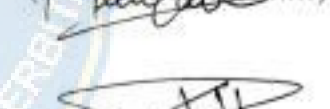
Anggota : Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

()

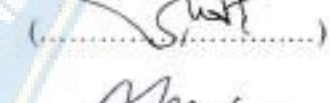
Muhammad Syahrudin, S.Pd.I., M.Kom.I.

()

Pembimbing I : Dr. Abbas, Lc., M.A.

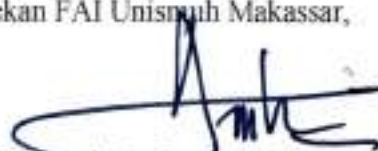
()

Pembimbing II : Dr. Meisil B Wulur, S.Kom.I., M.Sos.I.

()

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

()

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.  
NBM. 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Syawal 1444 H./ 20 Mei 2023 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

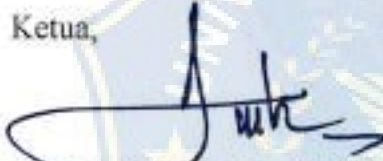
Nama : **Shuhaib Arrumy Ya'la**

NIM : 105 27 11007 19

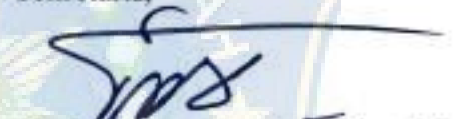
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah Pembina dalam Menanamkan Nilai Keislaman Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyriyah Pangkajene Sidrap.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

  
**Dr. Amirati, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

  
**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag. (.....)

2. Aliman, Lc., M.Fil.I. (.....)

3. Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

4. Muhammad Syahrudin, S.Pd.I., M.Kom.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

  
**Dr. Amirati, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shuhaib Arrumy Ya'la  
NIM : 105271100719  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

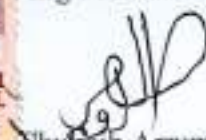
1. Mulai dari penyusunan proposal sampai skripsi ini, saya menyusun dengan sendiri.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Syawwal 1444 H  
10 Mei 2023 M



Yang Membuat Pernyataan

  
Shuhaib Arrumy Ya'la  
NIM: 105271100719



## ABSTRAK

**Shuhaib Arrumy Ya'la.** 105271100719. 2023. *Strategi Komunikasi Dakwah Pembina Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.* Dibimbing oleh Abbas Baco Miro dan Meisil Wulur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk strategi komunikasi dakwah pembina dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya pada proses komunikasi dakwah tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis induktif yang bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah pembina dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap. Penelitian ini berlokasi di Jalan Landaung No 24 Pangkajene, Kec. Maritenggae, Kab. Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih dua bulan mulai dari bulan Februari hingga April 2023. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap serta komunikasi dakwah pembina yang berperan sebagai katalisator antara pembina dan anak asuh, menerapkan strategi komunikasi dalam menanamkan nilai keislaman pada anak asuh adalah dengan keteladanan, perencanaan program yang matang, evaluasi program dengan pemetaan masalah sesuai kondisi anak asuh, dan dialog terbuka. Yang dengannya akan memudahkan pembina melakukan pendekatan secara psikologis pada anak asuh. Agar tercapai tujuan bersama yaitu menciptakan kehidupan yang bernuansa Islami. Faktor pendukung internalnya adalah SDA dan SDM yang baik, loyalitas senior, serta beberapa fasilitas. Dan eksternalnya adalah *support system* dari lingkungan sekitar. Adapun faktor penghambat internal yaitu ketidakfahaman anak asuh terhadap nilai keislaman di tahap awal pembinaan dan adanya *bullying*. Adapun Eksternalnya adalah beberapa pengaruh negatif dari *game online* maupun pergaulan teman dari luar lingkungan panti.

**Kata Kunci: Strategi, Dakwah, Pembina, Panti.**

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah kepada setiap peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, inspirator kebaikan yang tidak pernah kering untuk digali, Nabi yang telah membimbing umatnya ke arah kebenaran yang diridai oleh Allah SWT.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Strategi Komunikasi Dakwah Pembina Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap”**. Upaya peneliti untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dari segi ilmiah.

Penulis menyadari, tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Syekh Dr. Mohammad MT. Khoory. Donatur AMCF beserta jajarannya.
- c. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

- d. KH. Lukman Abdul Shamad, Lc. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
- e. Aliman, Lc.,M.Fil.I. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- f. Dr. Abbas Baco Miro, Lc., M.A. selaku pembimbing I dan Dr. Meisil Wulur, S.Kom.I.,M.Sos.I Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terwujudnya skripsi ini.
- g. Para dosen yang tidak dapat penulis sebut satu per satu atas segala ilmu yang diberikan dan diajarkan kepada penulis selama di bangku kuliah serta bimbingannya yang begitu membekas di diri penulis.
- h. Direktur, Pengajar, Pembina dan Santri Panti Asuhan Sejhatera Aisyiyah Pangkajene Sidrap yang telah bersedia menjadi Narasumber dalam penelitian ini.
- i. Teristimewa penulis ucapkan banyak terima kasih untuk kedua orangtua, atas segala jasanya yang tak terbalas, doa dan cinta kasihnya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.
- j. Teristimewa pula penulis ucapkan banyak terima kasih kepada saudara-saudara dan sahabat-sahabat saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan, semangat dengan tulus dan ikhlas.
- k. Juga penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada teman dan sahabat saya Emil Salim, Aswar Ridwansyah, dan Rahim Lakuy yang telah

memberikan banyak bantuan, dorongan semangat untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan maaf atas segala kesalahan serta kekhilafan dan mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun dan mudah-mudahan tulisan ini dapat memberi manfaat bagi semua yang membutuhkan. *Amiin Yaa Rabbal 'Alamin.*



Makassar, 10 Mei 2023

Shuhaib Arrumy Ya'la



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>11</b>
A. Strategi Komunikasi Dakwah .....	11
1. Pengertian Strategi .....	11
2. Pengertian Komunikasi .....	11
3. Tipe Tipe Komunikasi.....	12
4. Dakwah .....	13
a. Pengertian Dakwah .....	13
b. Unsur Unsur Komunikasi Dakwah .....	15
c. Macam Macam Pendekatan Dakwah .....	17

d. Sumber Landasan Metode Dakwah .....	18
B. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah .....	19
C. Psikologi Komunikasi Dakwah.....	20
1. Definisi Psikologi Komunikasi .....	20
2. Pengertian Psikologi Komunikasi Dakwah.....	20
D. Penanaman Nilai Keislaman .....	21
E. Bentuk Nilai Keislaman .....	22
F. Pengertian Panti Asuhan .....	23
G. Tujuan Panti Asuhan.....	25
H. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian .....	27
C. Fokus Penelitian .....	28
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	28
E. Sumber Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data .....	31
H. Teknik Analisi Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
1. Gambaran Nilai Keislaman Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah	

Pangkajene Sidrap .....	44
2. Strategi Komunikasi Dakwah Pembina Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.....	48
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembina Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>
<b>BIODATA.....</b>	<b>77</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pembinaan pada hakikatnya memiliki peranan penting dalam pembentukan sebuah karakter setiap insan binaan. Apalagi dalam dunia pendidikan baik secara formal maupun non formal. Pendidikan disini terbagi menjadi dua yaitu pendidikan keagamaan dan pendidikan umum. Pendidikan keagamaan sangatlah penting bagi setiap insan binaan karena hal tersebut mampu membentuk karakter seseorang terutama dalam hal moralitas kehidupan dan yang paling penting dalam hal agama yang diberikan dan diterapkan oleh seorang pembina. Sedangkan pendidikan umum bertujuan untuk menyeimbangkan wawasan anak binaan agar berpengetahuan luas bukan hanya di sisi akhirat akan tetapi di sisi duniawi terkhusus di era teknologi sekarang ini.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadi pendorong utama penyebab terjadinya tindakan kriminalitas yang terjadi di dalam masyarakat era sekarang ini khususnya pada generasi muda, yang merupakan indikator kegagalan dalam sistem komunikasi sehingga para pemuda tidak bisa menerima pesan seperti yang diharapkan pembina dan pendidik.

Contohnya sering terjadi tindak kriminalitas seperti pembunuhan yang tidak masuk di nalar kita sebagai makhluk sosial yang berpendidikan dan bermoral yang pernah terjadi di sekitar kita pembunuhan justru dilakukan oleh orang-orang terdekat seperti anak membunuh orang tua, begitupun sebaliknya orang tua membunuh anaknya, atau bahkan orang tua banyak yang membuang bayinya

sendiri, dan kadang juga terjadi seorang anak membunuh temannya. Dan semua ini kebanyakannya hanya di latar belakang oleh hal yang sepele. Juga kerap terjadi penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang di kalangan remaja, mengkonsumsi minuman keras, tawuran antar pelajar, munculnya kehidupan diskotik, serta banyaknya kejadian pesta seks diluar nikah.

Contoh dari penyebab terjadinya seks di luar nikah adalah merajalelanya budaya pacaran antara remaja laki-laki dan perempuan. Dan kebanyakan orang tua kurang memperhatikan dan melindungi pergaulan anaknya sehingga tidak bisa dipungkiri kehilangan kesadaran dan akal sehat para remaja untuk berzina dan atas dasar pelampiasan nafsu syahwat yang tak terbandung. Dan pada hakikatnya dari perbuatan zina lah mulai kemaksiatan terbentuk hingga terjadinya perbuatan aborsi bahkan pembunuhan kepada pihak wanita. Dan sudah jelas Allah swt melarang keras perbuatan zina sebagaimana firman Allah swt QS. Al Isra' ayat 32.

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْجَآءَ إِنَّهُ كَانَ فُحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.”<sup>1</sup>

Seperti kisah kejadian di Kabupaten Bantaeng sosok laki-laki remaja yang masih duduk di bangku kelas SMA yang terjerat kasus pembunuhan dengan motif mutilasi terhadap wanita yang diduga pacarnya. Terjadi akibat laki-laki remaja itu

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah New Cordova* (Cet. I; Bandung: Syaamil Quran, 2012), h.285.



takut dengan apa yang telah dilakukan sehingga hilang kesadaran untuk membunuh pacarnya tersebut. Ini tak lain dan tak bukan hasil dari pergaulan bebas.

Kesulitan terbesar yang dialami oleh para orang tua adalah bagaimana menjelaskan perihal seks dan seksualitas dengan bahasa yang lugas, santun, dan dapat dimengerti oleh para remaja. Begitupun sebaliknya para remaja kesulitan bagaimana cara bertanya yang sopan dan pantas tentang seks dan seksualitas kepada orang tua selama kedua kubu belum memiliki kecocokan, selama itu sistem informasi seks mengalami masalah. Situasi ini dapat menjatuhkan anak dalam pemahaman yang keliru tentang seks.<sup>2</sup>

Contoh yang lain dari kegagalan moral remaja adalah banyaknya anak yang melawan orang tua bahkan menghardiknya. Seperti yang terjadi baru baru ini yang viral di sosial media seorang pelajar yang masih mengenakan seragam sekolah sedang naik motor dan menendang nenek nenek tua renta di pinggir jalan yang terjadi di Tapanuli Selatan, Sumatera. Hal ini menunjukkan kurangnya moralitas anak remaja tersebut dalam hal akhlak pada orang tua. Hal ini disebabkan karena kegagalan mereka dalam menerima pesan agama sehingga terbentuk karakter yang salah. Selain itu secara psikologis terjadi kesenjangan antara pemberi pesan dan si penerima pesan seperti tidak adanya keteladanan dan kejujuran.

Kenakalan remaja di era modern ini sudah melebihi batas yang sewajarnya. Banyak anak di bawah umur sudah mengenal rokok, narkoba, pergaulan bebas, dan terlibat banyak tindakan kriminalitas lainnya. Fakta ini sudah tidak dapat dipungkiri

---

<sup>2</sup> EB Surabakti, *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), h.58. (<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/1558/>), Diakses (00:45 WITA, 04 Desember 2022).

lagi, kita dapat melihat brutalnya remaja zaman sekarang. Meningkatnya tindak kriminalitas di Indonesia tidak hanya dilakukan orang dewasa, tetapi banyak juga dari kalangan para remaja. Tindakan kenakalan remaja sangat beraneka ragam dan bervariasi dan lebih terbatas jika dibandingkan tindakan kriminal orang dewasa.<sup>3</sup>

Tentu ini menjadi penyebab kenapa generasi semakin melemah dalam hal intelektual dan dalam hal moral ataupun adab kepada sesama. Padahal dalam kehidupan kita yang akan menjadi tonggak peradaban adalah kaum muda khususnya para remaja. Namun semua akan melemah jika perhatian kita selaku pembina dan pendidik biasa biasa saja dan kurang memfokuskan hal tersebut. Dan semua itu akan terjadi jika kita lengah dari dua faktor penyebab rusaknya generasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sebagai faktor yang menjadi penghambat. Perkembangan jiwa anak/remaja lebih banyak ditentukan oleh dua faktor yang saling menopang yaitu bakat dari dalam diri sebagai faktor internal, dan lingkungan sebagai faktor eksternal.<sup>4</sup> Dari faktor itulah sering terjadi fenomena fenomena yang tak diinginkan dan itu terjadi karena kurangnya asupan pemahaman ilmu agama, akhlak, dan kurangnya keteladanan yang dapat dilihat dan dicontoh oleh mereka dari orang sekitar khususnya orang terdekatnya.

Keadaan ini akan mengurangi keimanan terhadap sang Pencipta Allah ta'ala dan mengurangi keimanan terhadap adanya hari akhir dimana mereka harus mempertanggungjawabkan semua perbuatannya terhadap Allah. Dan sudah pasti

---

<sup>3</sup> Hasnil Aida Nasution, *Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019) h.4. (<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/170642/>), Diakses (10:09 WITA, 03 Oktober 2022).

<sup>4</sup> Maryan B.Gainau, *Perkembangan Remaja dan Problematikanya* (DI Yogyakarta: PT Kanisius, 2015), h.7. (<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/182906/>), Diakses (10:13 WITA, 03 Oktober 2022).

apa yang diperbuat hari ini semua akan dimintai pertanggung jawaban di sisi Allah. Sebagaimana dalam Q.S Al Isra' ayat 36, tentang pertanggung jawaban di hari akhir.

إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا (36)

Terjemahnya:

“Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan dimintai pertanggungjawabannya.”<sup>5</sup>

Terkait hal ini, Deddy Mulyana mengatakan bahwa: Remaja kita sedang gelisah mencari tuntunan hidup, namun mereka tidak tahu dimana harus mendapatkannya. Mereka malah kesasar dan linglung. Bila kita tanya mereka mengapa mereka melakukan semua itu, mereka menjawab: untuk memperoleh kesenangan dan kebahagiaan. Mereka tidak sadar bahwa kebahagiaan yang mereka nikmati itu bersifat semu. Mereka agaknya tidak menemukan kebahagiaan sejati dalam hidup mereka yang ditandai dengan kedamaian hati. Hidup mereka terasa hampa dan terasing.<sup>6</sup>

Maka dari itu pentingnya membangun sebuah komunikasi yang baik antara pendidik maupun pembina dengan objek binaan. Karena pada dasarnya kita sebagai makhluk sosial tidak mungkin lepas dari kegiatan berkomunikasi. Dan proses komunikasi ini tentunya harus dibarengi dengan perhatian yang lebih agar tidak terjadi kesalaham dalam berkomunikasi dan berinteraksi.

Tentunya dengan menggunakan cara yang baik dan lembut agar mudah di terima oleh objek binaan itu sendiri. Sebagaimana yang telah dicontohkan oleh nabi

<sup>5</sup> Kementrian Agama RI, *loc. cit.*

<sup>6</sup> Deddy Mulyana, *Nuansa-Nuansa Komunikasi* (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.42.(<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/38459/>), Diakses (10:16 WITA, 03 Oktober 2022).

Muhammad SAW dalam proses berdakwah yang diterangkan dalam Q.S An Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ (125)

Terjemahnya:

“Seruהל (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.”<sup>7</sup>

Melihat kandungan ayat di atas kita mampu menarik kesimpulan bahwasanya untuk mencegah rusaknya generasi dari faktor faktor yang ada sekarang ini, bukan hanya semata mata berkomunikasi akan tetapi dalam komunikasi itu perlu kita memperhatikan metode dan strategi dalam berkomunikasi agar upaya yang kita lakukan tidak sepenuhnya gagal. Untuk itu selaku muslim dalam berdakwah perlu kita untuk memahami dan menerapkan strategi yang diajarkan Rasulullah SAW.

Keberhasilan dalam membentuk karakter dan pribadi yang islami tentu dengan menjadikan lingkungan tersebut bernuansa Islam juga. Dan tentunya juga tidak terlepas dari strategi yang dilakukan secara berkala. Itulah mengapa komunikasi dakwah sangat berperan penting dalam proses penyampaian nasehat dan pesan moral keagamaan kepada orang sekitar agar pesan dan nasehat yang disampaikan mudah untuk diterima dan difahami.

Komunikasi dakwah juga dapat menjadi pondasi keberhasilan dalam proses belajar mengajar baik pendidikan formal seperti sekolah ataupun pendidikan non formal seperti pondok pesantren dan lembaga keislaman yang lainnya semisal panti

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *op. cit.*,h 281.

asuhan. Dilihat dari pentingnya sebuah komunikasi dakwah untuk perkembangan kepribadian islami, maka hal ini sangat dibutuhkan untuk diaplikasikan di sebuah lembaga keislaman seperti pesantren dan panti asuhan. Panti asuhan yang merupakan salah satu wadah yang bisa diterapkan di dalamnya nilai nilai keislaman bagi anak panti sangat membutuhkan pendorong untuk terus maju dan berkembang dalam penerapannya.

Salah satu panti asuhan yang cukup terkenal di daerah Pangkajene kabupaten Sidrap adalah Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA). Panti asuhan yang sudah ada sejak 1977 dan berumur 40 tahun yang didirikan oleh 4 kader sesepuh Aisyiyah yaitu Nurhaeda Mentong, Johareng, Balqis, Naimah. Yang sudah banyak membentuk karakter anak binaan yang sukses dan telah berkiprah di tengah masyarakat. Untuk sekarang jumlah anak panti sekitar tujuh puluh tujuh orang.

Saat ini ada beberapa alumni panti yang sudah mencapai titik kesuksesan di bidang akademik. Dua diantaranya sudah menggapai tingkat pendidikan S3. Salah satunya mengambil gelar S3 nya di Yogyakarta di Universitas Padjajaran tahun 2021 yang bernama Herman Dema. Dan satunya di Makassar mengambil S3 di Universitas Muslim Indonesia tahun 2022 yang bernama Ibrahim Muchtar. Adapun alumni yang lainnya masih menjalani pendidikan di jenjang S1 dan S2. Dan sebagian yang lain sudah ada yang bekerja di instansi instansi daerah di Kabupaten Sidrap seperti di ITKES Muhammadiyah, Rumah Sakit, dan di PLN.

Sisi lain yang menjadikan panti asuhan ini lebih berbeda dari panti asuhan yang lainnya adalah status ekonomi dan status keluarga sebagian kecil anak panti adalah boleh dikatakan masih mampu dan status keluarga masih lengkap. Yang



mana pada dasarnya panti asuhan ini lebih memfokuskan keselamatan akademik anak asuhannya. Dikarenakan tempat tinggal mereka di desa terbilang jauh dari sekolah yang mengharuskan mereka tidak bersekolah. Maka dengan keberadaan panti asuhan ini, mereka bisa merasakan sekolah dengan jarak yang dekat dengan menjadikan mereka sebagai anak asuhan sekaligus membina mereka menjadi karakter yang mandiri dan berakhlakul karimah di tengah tengah lingkungan yang bernuansa islami. Itulah yang menjadikan panti asuhan ini di nobatkan sebagai panti asuhan terbaik Muhammadiyah se Sulawesi Selatan.

Tentu semua tak lepas dari perjuangan para pembina dalam membina dan mendidik dengan menanamkan nilai keislaman di dalamnya bahkan menerapkan nuansa nuansa pesantren. Bahkan di panti asuhan ini baru baru telah membuka tahfidz khusus untuk menghafal anak panti yang didalamnya juga di terapkan kehidupan pesantren seperti membiasakan berbahasa arab setiap hari. Dengan demikian penting untuk mempertahankan dan mengembangkan strategi komunikasi dakwah di panti asuhan ini. Karena melihat pentingnya komunikasi dakwah itu sendiri. Apalagi dalam upaya menanamkan dan mengembangkan nilai keislaman yang relevan dengan zaman. Maka dari itu penulis tertarik meneliti hal ini dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Pembina Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.”

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana Gambaran nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?
2. Bagaimana strategi pembina dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung pembina dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap

### ***C. Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui gambaran nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.
2. Untuk mengetahui strategi pembina dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembina dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.

### ***D. Manfaat Penelitian***

#### **1. Manfaat bagi Peneliti**

Sebagai tambahan ilmu tentang strategi dalam membina sebuah lembaga pembinaan untuk membentuk karakter yang baik. Yang kemudian hari bisa dikembangkan oleh si peneliti.

## **2. Manfaat bagi Lembaga Terkait**

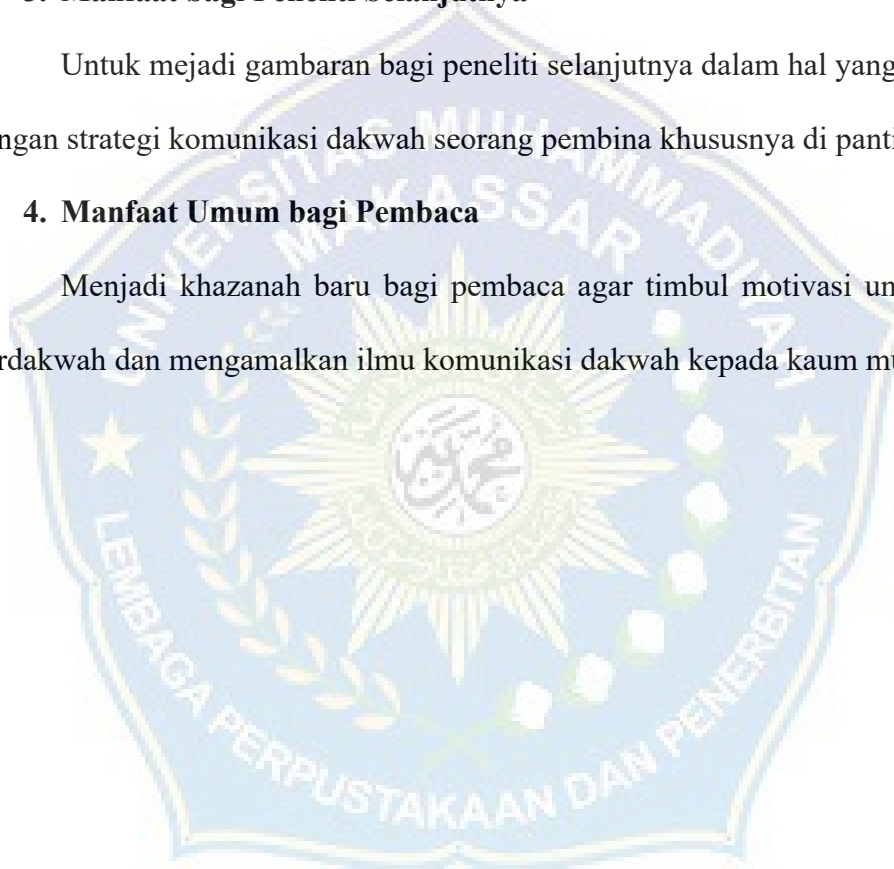
Sebagai kontribusi dan untuk dijadikan sebagai tolak ukur kedepan bagaimana mengembangkan karakter yang baik anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap setelah mengetahui hasil riset yang ada dalam penelitian.

## **3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk mejadi gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam hal yang berkaitan dengan strategi komunikasi dakwah seorang pembina khususnya di panti asuhan.

## **4. Manfaat Umum bagi Pembaca**

Menjadi khazanah baru bagi pembaca agar timbul motivasi untuk selalu berdakwah dan mengamalkan ilmu komunikasi dakwah kepada kaum muslimin.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. *Strategi Komunikasi Dakwah*

##### 1. Pengertian Strategi

Istilah strategi berarti juga memilih bagaimana caranya sumber sumber mungkin digunakan dengan efektif untuk mencapai suatu tujuan yang dinyatakan. Strategi direncanakan untuk penyesuaian dengan lingkungan dalam maupun luar.<sup>8</sup>

Strategi juga merupakan rancangan atau desain kegiatan, dalam wujud penentuan dan penempatan semua sumber daya yang menunjang keberhasilan suatu pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>9</sup>

##### 2. Pengertian Komunikasi

- a. Secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yakni *communicatio* atau *communis*, yang berarti sama makna atau berbagi makna atau *commune facere* (membuat bisa diterima banyak orang). Dari asal kata ini, bisa disimpulkan bahwa komunikasi mencakup kegiatan menyampaikan gagasan yang kemudian diterima dan dimaknai sehingga memungkinkan terjadi saling pemahaman.<sup>10</sup>
- b. Secara terminologi Donald Byker dan Loren J. Anderson mendefinisikan “Komunikasi adalah berbagi informasi antara dua orang atau lebih.” Carl Hovland mengatakan “Komunikasi adalah proses yang memungkinkan

---

<sup>8</sup> George R. Terry Leslie W. Rue, *Principles of Management* (Cet. V; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), h. 64.

<sup>9</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 82. (<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/22378/>), Diakses (11:25 WITA, 24 Oktober 2022).

<sup>10</sup> Rachmat Kriyantono, *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya serta Prespektif Islam* (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 150.

seseorang komunikator menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain.”<sup>11</sup>

### 3. Tipe Tipe Komunikasi

#### a. Komunikasi antar Pribadi (*Interpersonal Communication*)

Komunikasi antar pribadi yang dimaksud disini ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, seperti yang dinyatakan R. Wayne Pace (1979) bahwa “interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting”

#### b. Komunikasi dengan Diri Sendiri (*Intrapersonal Communication*)

Komunikasi dengan diri sendiri adalah komunikasi yang terjadi di dalam diri individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Terjadinya proses komunikasi disini karena adanya seseorang yang memberi arti terhadap sesuatu obyek yang diamatinya atau terbetik dalam pikirannya. Obyek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk benda, kejadian alam, peristiwa, pengalaman, fakta yang mengandung arti bagi manusia, baik yang terjadi di luar maupun di dalam diri seseorang.

#### c. Komunikasi Massa (*Mass Communication*)

Terdapat berbagai macam pendapat tentang pengertian komunikasi massa. Ada yang menilai dari segmen khalayaknya, dari segi medianya dan ada pula dari sifat pesannya.

#### d. Komunikasi Publik (*Public Communication*)

Komunikasi publik biasa disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif,

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 156.



komunikasi retorika, publik speaking, dan komunikasi khalayak (audience communication). Apapun namanya, komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi dimana pesan-pesan disampaikan pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar.

Ciri lain yang dimiliki komunikasi publik bahwa pesan yang disampaikan itu tidak berlangsung secara spontanitas, tetapi terencana dan dipersiapkan lebih awal. Tipe komunikasi publik biasanya ditemui dalam berbagai aktivitas seperti kuliah umum, khotbah, rapat akbar, pengarahan, ceramah, dan semacamnya. Ada kalangan tertentu menilai bahwa komunikasi publik bisa digolongkan komunikasi massa bila dilihat pesannya yang terbuka.<sup>12</sup>

#### 4. Dakwah

##### a. Pengertian Dakwah

###### 1) Etimologi

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab yakni *da'aa*, *yad'u*, *du'aah/da'watan*. Jadi kata *duaa'* atau dakwah adalah isim masdar dari *du'aa*, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan.<sup>13</sup>

###### 2) Terminologi

Pengertian dakwah menurut terminologi atau istilah ada beraneka ragam yang dikemukakan oleh para ahli yaitu:

<sup>12</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Cet. VI; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 29.

<sup>13</sup> Alwisral Imam Zaidallah, Khaidir Khatib Bandaro, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'I dan Khotib Profesional* (Cet.I; Jakarta: Radar Jaya Offset, 2002), h. 1.

## a) Syaikh Ali Mahfuz

حث الناس على الخير والهدى والأمر بالمعروف والنهي عن المنكر ليقوزوا بسعادة العاجل والأجل. ( الشيخ علي محفوظ )

Maksudnya:

“Mendorong manusia atas kebaikan dan petunjuk dan menyuruh kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan guna mendapatkan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.”<sup>14</sup>

## b) Muhammad Natsir

Muhammad Natsir membedakan pengertian risalah di suatu pihak dan dakwah dipihak lain. Pendapatnya antara lain:

“Risalah adalah tugas yang dipikulkan kepada Rasulullah saw untuk menyampaikan wahyu yang diterimanya. Sedangkan dakwah adalah tugas para muballigh untuk meneruskan risalah sesudah rasul. Tegasnya tugas risalah para rasul dan tugas dakwah para muballigh.”<sup>15</sup>

## c) Toha Yahya Omar

Dakwah islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>16</sup>

## d) Jamaluddin Kafie

Dakwah adalah suatu sistem kegiatan dari seorang, kelompok, atau segolongan umat islam sebagai aktualisasi imaniyah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan. Doa yang disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan metode, sistem, dan bentuk tertentu, agar mampu menyentuh

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 2.

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 3.

<sup>16</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Cet. VI; Jakarta: Kencana, 2017) h. 11. (<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/93846/>), Diakses (10:30 WITA, 24 Oktober 2022).

kalbu dan fitrah seseorang, sekeluarga, sekelompok, massa, dan masyarakat manusia, supaya dapat memengaruhi tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>17</sup>

e) Nur Syam

Dakwah adalah proses merealisasikan ajaran islam dalam dataran kehidupan manusia dengan strategi, metodologi, dan sistem dengan mempertimbangkan dimensi religio, sosio, psikologis individu atau masyarakat agar target maksimalnya tercapai.<sup>18</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya dakwah adalah proses penyampaian risalah wahyu dari Nabi Muhammad SAW yang dilakukan seorang, sekelompok, dan segolongan umat Islam dengan cara bijaksana untuk merealisasikan perintah ajaran Islam dengan mempertimbangkan dimensi psikologi manusia agar mencapai tujuan hidup yang bahagia dunia akhirat.

b. Unsur Unsur Komunikasi Dalam Dakwah Islamiyah

Apabila diperhatikan secara seksama proses dakwah islamiyah akan tampak keterlibatan unsur unsur yang terdiri dari sumber komunikasi, komunikator, pesan, komunikasi, media, komunikan, tujuan, dan akibat.

1) Sumber Komunikasi

Secara implisit, dakwah islamiyah masa kini kebanyakan mengangkat segala persoalan hidup manusia dari peristiwa peristiwa di alam semesta ini, yang dihadapkan pada tugas dakwah Islamiyah pada umumnya, khususnya para juru

---

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 13.

<sup>18</sup> *Ibid*.

dakwahnya. Dalam dunia komunikasi, sumber komunikasi dimaksudkan sebagai segala macam hal yang menjadi latar belakang masalah ataupun pokok pembicaraan, baik data, fakta, maupun fenomena yang terjadi di alam semesta ini.

## 2) Komunikator (*Da'i*)

Karena para dai tadi berinisiatif untuk menyampaikan pesan dakwahnya, maka dari kacamata komunikasi, para dai tersebut merupakan komunikator dalam kegiatan dakwahnya.

## 3) Pesan Komunikasi

Pesan komunikasi dalam dakwah sudah jelas merupakan ajaran Islam, baik berupa akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah dalam Al Qur'an melalui Rasul-Nya. Ajaran tersebut tidak hanya terbatas pada teori saja, melainkan juga merupakan perbuatan para juru dakwah itu sendiri.

## 4) Media Komunikasi

Karena sifatnya netral, media komunikasi apapun, baik antara personal maupun massa. Bila dipakai untuk menyampaikan pesan dakwah. Bahkan lebih luas lagi seperti mimbar khutbah atau ceramah, tulisan atau buku buku, seni bahasa, dan seni suara bisa dijadikan media untuk mengkomunikasikan pesan dakwah.

## 5) Komunikan (*Mad'u*)

Komunikan adalah pihak yang didatangi pesan komunikasi atau pihak yang menerima pesan komunikasi sebagai sasaran komunikasi dengan tujuan tertentu.

## 6) Tujuan

Tujuan komunikasi dalam dakwah digariskan sebagai titik tuju dakwah

Islamiyah, yaitu memberi peringatan kepada umat manusia agar mengambil segala ajaran Allah yang terkandung dalam Al Qur'anul Karim menjadi jalan hidupnya.

#### 7) Akibat

Sebenarnya akibat yang diinginkan dalam dakwah Islamiyah itu adalah terwujudnya umat yang berjalan diatas jalan Allah ke arah yang Islami, seperti yang dikemukakan tadi.<sup>19</sup>

#### c. Macam Macam Pendekatan Dakwah

Dalam berdakwah ada tiga macam pendekatan yang perlu diketahui yaitu:

- 1) *Approach Filosofi* (pendekatan ilmiah dan aqliyah) yang dihadapkan kepada golongan pemikir atau kaum intelektual. Karena golongan ini mempunyai daya pikir yang kritis, maka dakwah harus bersifat logika, menggunakan analisa yang luas dan objektif serta argument yang logis dan komperatif. pendekatan filosofis ini adalah bertujuan untuk menghidupkan pikirannya sebab mereka menerima sesuatu itu lebih mendahulukan rasio daripada rasa.
- 2) *Approach Intruksional* (pendekatan mau'izah atau pengajaran), pendekatan ini adalah untuk kalangan orang awam, sebab pada umumnya daya nalar dan daya pikir mereka sangat lemah sederhana, mereka lebih mengutamakan unsur rasa dari pada rasio. Oleh sebab itu dakwah terhadap mereka lebih di titik beratkan kepada bentuk pengajaran, nasehat yang baik serta mudah difahami.

---

<sup>19</sup> Kustadi Suhandang, *Ilmu dakwah* (Cet. I; Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), h.19-23. (<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/22364/>), Diakses (14:34 WITA, 25 Oktober 2022).

3) *Approach Diskusi* (pendekatan mujadalah atau bertukar pikiran), secara informatif dialogis, karena pada umumnya ini terdapat pada golongan yang ketiga. Mereka sudah mulai maju dari golongan yang kedua yaitu golongan orang awam. Namun perlu diingat bahwa pelaksanaan informatif dialogis ini masih dalam batas-batas tertentu.<sup>20</sup>

#### d. Sumber Landasan Metode Dakwah

Pedoman utama yang tidak pernah berubah sampai akhir zaman yang bersifat dinamis, universal ialah Al Qur'an dan Sunnah. Dalam Al Qur'an yang menjelaskan metode dakwah ialah surat An Nahl ayat: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ، وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (125)

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>21</sup>

Pembagian metode dakwah yang terkandung pada surah diatas terbagi menjadi tiga metode menurut Ahmad Musataf Al Maraghi sebagai berikut:

- 1) *Hikmah* ialah ucapan yang jelas, lagi diiringi dengan dalil yang memperjelas bagi kebenaran serta menghilangkan bagi keraguan.

<sup>20</sup> Alwisral Imam Zaidallah, H Khaidir Khatib Bandaro, *op.cit.*, h. 73-74.

<sup>21</sup> Kementerian Agama RI, *op. cit.*

- 2) *Wal maulizah hasanah* ialah melalui dalil dalil yang zhanni (meyakinkan) yang melegakan bagi orang awam.
- 3) *Wajadilhum billati hiya ahsan*, percakapan dan bertukar pikiran untuk memuaskan bagi orang orang yang menantang.<sup>22</sup>

## **B. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah**

Strategi komunikasi dakwah merupakan sebuah rancangan dari hasil pengamatan langsung dalam proses penyampaian (mengkomunikasikan) ajaran Islam kepada semua pihak, demi tercapainya masyarakat madani yang Islami sesuai dengan petunjuk Al Qur'an dan Hadits. Dalam menentukan desain strategi dan struktur dakwah, maka para manajer dakwah harus jeli melihat kondisi *mad'u*, sehingga aktivitas dakwah akan lebih mantap, efisien, serta mampu melakukan kendali kendali yang ada dalam segala aktivitas dakwah.<sup>23</sup>

Adapun faktor yang memengaruhi strategi dan struktur organisasi dakwah dalam pengorganisasiannya adalah:

### **1. Takaran dan Struktur**

Besar kecilnya organisasi dakwah akan memengaruhi strukturnya. Organisasi yang besar dengan banyak anggotanya di dalamnya akan lebih cenderung memiliki lebih banyak spesialisasi, departementalisasi, peraturan, dan tatanan disbanding organisasi yang skopnya kecil.

<sup>22</sup> Alwisral Imam Zaidallah, H Khaidir Khatib Bandaro, *op.cit.*

<sup>23</sup> Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2006), h. 134.



## 2. Teknologi dan Struktur

Dakwah era modern bukan hanya sebatas dakwah *bil lisan* saja, tapi juga harus menggunakan suatu bentuk teknologi untuk mengimbangi kemajuan yang terjadi dalam masyarakat.

## 3. Ketidakpastian Lingkungan

Pada tataran aplikasi, sering kali organisasi dakwah akan menghadapi kondisi ketidakpastian lingkungan. Oleh karenanya, salah satu cara untuk mengantisipasi kondisi tersebut adalah melalui penyesuaian dalam struktur.<sup>24</sup>

### C. Psikologi Komunikasi Dakwah

#### 1. Definisi Psikologi Komunikasi

Psikologi komunikasi adalah proses meneliti kesadaran dan pengalaman manusia. Psikologi komunikasi meneliti lambang lambang yang disampaikan. Psikologi meneliti proses pengungkapan pikiran menjadi lambang terhadap perilaku manusia. Pada saat pesan sampai pada diri komunikator, psikologi melihat ke dalam proses penerimaan pesan. Menganalisa faktor faktor personal dan situasional yang mempengaruhinya, dan menjelaskan berbagai corak komunikasi ketika sendirian atau kelompok.<sup>25</sup>

#### 2. Pengertian Psikologi Komunikasi Dakwah

Psikologi komunikasi dakwah merupakan *hybrid science* yang berupaya untuk memad'ukan antara ilmu komunikasi, psikologi dan dakwah.<sup>26</sup> Jadi yang

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 134-135.

<sup>25</sup> Lucy Pujasari Supratman dan Adi Bayu Mahadian, *Psikologi Komunikasi* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 29-30. (<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/65873/>), Diakses (15:15 WITA, 4 Desember 2022).

<sup>26</sup> Bambang S Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2015), h.140.

dimaksud dengan psikologi komunikasi dakwah adalah pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada *mad'u* dengan memperhatikan kondisi jiwa *mad'u* tersebut. Dengan adanya pemahaman tentang komunikasi yang baik dan efektif *da'i* akan lebih mudah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya kepada *mad'u*, karena pada dasarnya dakwah juga merupakan proses komunikasi.

#### **D. Penanaman Nilai Keislaman**

Penanaman nilai keislaman pada anak asuh dapat dikembangkan dengan mengacu pada pola pembentukan karakter Islami yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dengan hasil dan pencapaian yang sangat luar biasa dan keberhasilannya diakui oleh seluruh dunia.

Pembina dalam perspektif Islam menempati posisi yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter Islami, baik pembina dalam makna orangtua, guru maupun masyarakat. Dialah yang bertanggungjawab terhadap perkembangan anak binaannya. Potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terdapat pada anak asuh harus diperhatikan perkembangannya agar tujuan pembentukan karakter dapat tercapai seperti yang diharapkan. Adapun para pendidik menurut Al-Qur'an dan Hadist adalah Allah SWT, Nabi Muhammad SAW, para orang tua dan orang lain.<sup>27</sup>

Hakikat dari pendidikan Islami adalah proses membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik agar menjadi manusia dewasa sesuai dengan tujuan pendidikan Islami. Dan untuk membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik tersebut diperlukan

---

<sup>27</sup>Yuliharti, 2018 "*Pembentukan Karakter Islami Dalam Hadis Dan Implikasinya Pada Jalur Pendidikan Non Formal*" *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, Juli – Desember 2018. Diakses (22:11 WITA, 27 Oktober 2022).

wasilah yang sering disebut dengan guru, pendidik, muallim, muaddib, dan lain lain.<sup>28</sup>

### **E. Bentuk Nilai Keislaman**

Nilai nilai agama Islam adalah seperangkat ajaran nilai-nilai luhur yang ditransfer dan diadopsi ke dalam diri untuk mengetahui cara menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dalam membentuk kepribadian yang utuh. Oleh karena itu, seberapa banyak dan seberapa jauh nilai-nilai agama Islam bisa mempengaruhi dan membentuk suatu karakter seseorang sangat tergantung dari seberapa nilai-nilai agama yang terinternalisasi pada dirinya. Semakin dalam nilai-nilai agama Islam yang terinternalisasi dalam diri seseorang, maka kepribadian dan sikap religiusnya akan muncul dan terbentuk.<sup>29</sup>

Salah satu bentuk keislaman adalah shalat. Di dalam shalat terdapat beberapa nilai nilai keislaman seperti, nilai ketaatan, nilai kebersihan, nilai persatuan, nilai kedisiplinan, nilai kepemimpinan, dan nilai ketenangan.

Agama bertujuan membentuk pribadi yang cakap untuk hidup dalam masyarakat di kehidupan dunia yang merupakan jembatan menuju akhirat. Agama mengandung nilai-nilai rohani yang merupakan kebutuhan pokok kehidupan manusia, bahkan kebutuhan fitrahnya karena tanpa landasan spiritual yaitu agama manusia tidak akan mampu mewujudkan keseimbangan antara dua kekuatan yang bertentangan yaitu kebaikan dan kejahatan. Nilai-nilai agama Islam sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan sosial, bahkan tanpa nilai tersebut manusia akan

---

<sup>28</sup> Muhammad Nafi, *Pendidik Dalam Konsepsi Imam Al Gazali* (Cet. I; Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), h. 29. (<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/109180/>), Diakses (22:25 WITA, 27 Oktober 2022).

<sup>29</sup> Jejak pendidikan, 2016, "*Pengertian Nilai Nilai Agama islam*", Desember 2016.

turun ke tingkat kehidupan hewan yang amat rendah karena agama mengandung unsur kuratif terhadap penyakit sosial.

Semua nilai yang terdapat dalam ajaran agama Islam dan merupakan nilai-nilai keagamaan (Islam), karena ajaran Islam tidak semata-mata mengandung aspek teologis tetapi juga mencakup dan mengatur seluruh aspek kehidupan. Nilai-nilai tersebut ditemukan dalam enam jenis materi pelajaran, yaitu: (1) Tauhid/aqidah, (2) Fiqih/ Syariah, (3) Quran, (4) Hadits, (5) Akhlak, (6) Tarikh/Sejarah Islam. Setiap materi memiliki nilai-nilai masing-masing, baik nilai *Uluhiyah* maupun nilai *Insaniyah*.

1. Nilai Ilahi, yaitu nilai yang dititipkan Tuhan melalui para Rasul-Nya yang berbentuk taqwa, iman, adil yang diabadikan dalam wahyu ilahi. Al Qur'an dan As-Sunnah merupakan sumber nilai Ilahi, sehingga bersifat statis dan kebenarannya mutlak.
2. Nilai Insani atau duniawi yaitu nilai yang tumbuh atau kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia.<sup>30</sup>

#### **F. Pengertian Panti Asuhan**

Beberapa pengertian tentang panti asuhan diantaranya:

1. Panti Asuhan atau Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) juga Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ialah lembaga sosial nirlaba yang

---

<sup>30</sup> Nurul Jempa, 2017, “*Nilai Nilai Agama Islam*” Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh, vol. 4 no. 2. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1855071&val=7981&title=NILAI-%20NILAI%20AGAMA%20ISLAM>. (diakses 12 Desember 2022).

menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan anak telantar.<sup>31</sup>

2. Menurut Depsos RI (2004: 4) mengemukakan bahwa: Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita- cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. Dari pengertian panti asuhan merupakan sebuah lembaga pengganti fungsi orang tua bagi anak-anak terlantar dan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak- anak terlantar terutama kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuh supaya mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan dirinya dan menjadi generasi penerus cita- cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta dalam bidang pembangunan sosial.<sup>32</sup>
3. Menurut KBBI Panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Panti Asuhan”, *Wikipedia the Free Encyclopedia*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Panti\\_asuhan](https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan) (25 Oktober 2022).

<sup>32</sup> Panti Asuhan”, *The Blog single Epanti*. <https://epanti.com/pengertian-panti-asuhan> (25 Oktober 2022)

<sup>33</sup> Panti Asuhan”, *Kamus KBBI Online*. <https://play.google.com/store/apps/details?id=studio.intelligence.kbbiofflinekamusbahasaindonesia> (25 Oktober 2022).

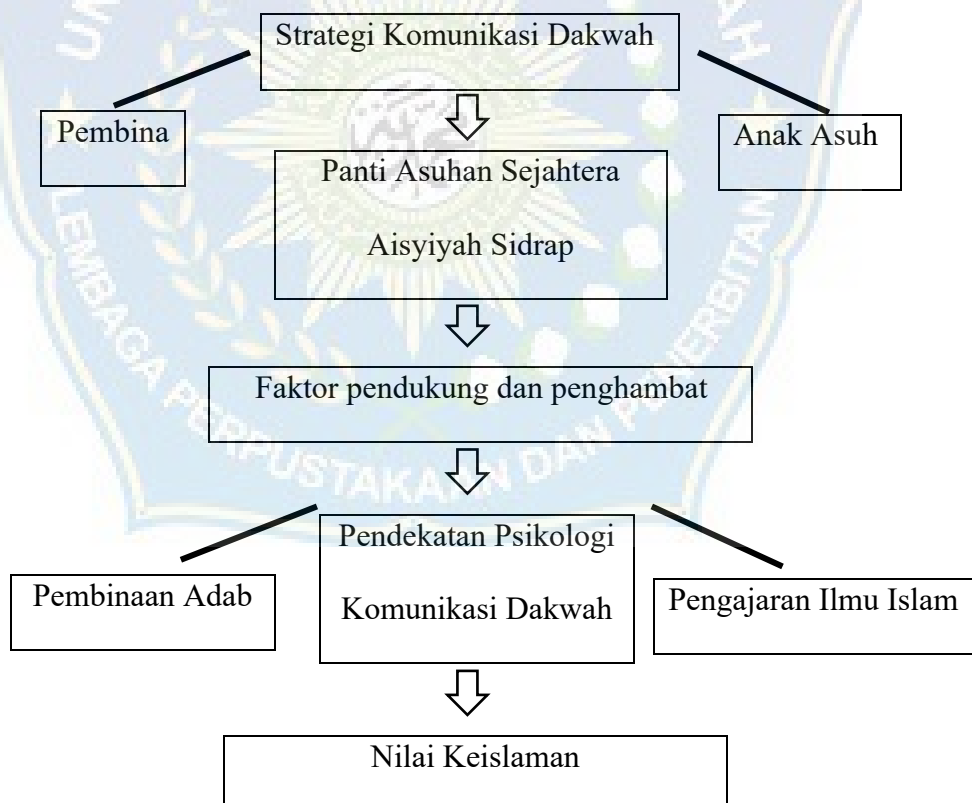
### G. Tujuan Panti Asuhan

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997), panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.
2. Pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
3. Pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang).

Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja.<sup>34</sup>

### H. Kerangka Konseptual



<sup>34</sup> Tujuan Panti Asuhan”, *op.cit.*, <https://epanti.com/tujuan-panti-asuhan> (25 Oktober 2022)

Strategi komunikasi dakwah pada penelitian ini, akan menjadi variabel untuk menanamkan nilai keislaman di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap. Strategi komunikasi dakwah tentunya memiliki peran penting untuk meningkatkan perkembangan nilai keislaman di sebuah panti asuhan. Tentunya sangat membutuhkan inovasi untuk terus berkembang dari segi kualitas.

Oleh karena itu, strategi komunikasi dakwah menjadi upaya dalam mengembangkan kualitas nilai keislaman di lingkungan panti asuhan. Sehingga hasil dari strategi komunikasi dakwah dalam penanaman nilai keislaman di panti asuhan dapat dilihat dari kualitas dan perkembangannya.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Desain Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hal hal yang menjadi pertanyaan dalam penelitian.

Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti suatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai, atau makna hanya dapat diungkapkandan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata kata.<sup>35</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi komunikasi dakwah. Pendekatan psikologi komunikasi dakwah adalah pendekatan yang melibatkan pesan-pesan dakwah dan aktor-aktor dakwah, atau berkaitan dengan ajaran Islam dan pengamalannya dalam berbagai aspek kehidupan melalui pemahaman terhadap kondisi lahir dan batin pada jiwa *mad'u* dalam aspek penerimaan pesan dakwah.

#### ***B. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian***

Lokasi penelitian terletak di Jl. Landaung No. 24, Lautang Benteng,

---

<sup>35</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Cet. I; Jawa Barat: CV.Jejak, 2017), h. 44

Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap. Tepatnya di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap.

Panti asuhan ini cukup baik untuk dijadikan tempat penelitian karena selain sistem pembinaannya yang baik dan tertata, juga karena anak anak pantinya cukup banyak dan di sisi lain panti asuhan ini termasuk panti asuhan terbaik Muhammadiyah Kabupaten Sidrap. Adapun objek penelitiannya yaitu strategi komunikasi dakwah pembina panti asuhan tersebut.

### ***C. Fokus Penelitian***

Penelitian ini berfokus pada penanaman nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap pada aspek berikut:

1. Bagaimana gambaran nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.
2. Bagaimana bentuk strategi komunikasi dakwah yang biasa digunakan pembina terhadap anak panti
3. Bagaimana bentuk pendekatan psikologi komunikasi dakwah pembina dalam hal pembinaan adab dan pengajaran islam
4. Faktor pendukung apa saja yang sangat membantu pembina pada proses penanaman nilai keislaman
5. Faktor penghambat apa saja yang sangat signifikan yang dihadapi pembina pada proses penanaman nilai keislaman

### ***D. Deskripsi Fokus Penelitian***

Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran pembina di sebuah panti asuhan yang berlokasi di Kabupaten Sidrap. Serta menelusuri strategi

komunikasi yang digunakan dalam menanamkan nilai keislaman melalui pendekatan psikologi komunikasi dakwah. Karena dengan pendekatan psikologi, seorang peneliti mudah untuk memahami bagaimana strategi antara komunikator dan komunikan di lapangan. Kemudian pada penelitian ini akan dibahas juga mengenai beberapa faktor pendukung dan penghambat dari proses penanaman nilai keislaman di panti asuhan tersebut.

Proses penelitian ini akan lebih detail mengamati peran pembina dalam menanamkan nilai keislaman yang mencakup beberapa pengajaran. Baik di segi pembinaan adab maupun di segi pembelajaran ilmu Islam. Seperti, Tauhid/aqidah, Fiqih/ Syariah, Quran, Hadits, Akhlak, arih/Sejarah Islam.

Penanaman nilai keislaman sangat penting di dalam sebuah lembaga kesejahteraan sosial anak. Maka dari itu peneliti menganggap penting untuk mengkaji dan membahas strategi dalam menanamkan nilai keislaman tersebut. Apalagi panti asuhan yang akan menjadi objek penelitian telah berdiri sejak lama dan eksistensi keagamaannya semakin membaik di tengah masyarakat. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti setiap perkembangan nilai keislaman anak panti asuhan tersebut.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden. Yaitu peneliti langsung mengambil data melalui observasi lapangan dengan bertemu langsung dengan pembina, para

pengurus, dan anak panti asuhan itu sendiri di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.

2. Data Sekunder adalah data yang telah tersedia hasil pengumpulan data untuk keperluan tertentu, yang dapat digunakan sebagian atau seluruhnya sebagai sumber data penelitian.<sup>36</sup> Untuk data sekunder, peneliti telah merencanakan untuk menggali informasi melalui data data fisik yang ada. Baik itu berupa buku induk, papan informasi, buku LPJ, dan lain lain nya yang bersifat pembukuan. Adapaun data non fisik, dapat diambil melalui jejak digital yang ada di fanspage sosial media panti asuhan itu sendiri.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada objek kegiatan penelitian agar menjadi sistematis dan memudahkan dalam proses penelitian.

Adapun alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Alat tulis menulis, merupakan alat yang digunakan untuk merekam jejak memori data dalam bentuk tulisan. Mencatat hal hal atau poin poin penting ketika proses wawancara.
2. Kamera, digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk gambar dokumentasi di lapangan penelitian.
3. Tape Recorder, alat untuk merekam saat melakukan wawancara dengan informan.

---

<sup>36</sup> Surahman, dkk. *Metodologi penelitian* (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), h. 159. <https://www.pdfdrive.com/metodologi-penelitian-e50231444.html> (5 Oktober 2022, 08:05 WITA).

4. Komputer atau Laptop, alat yang paling fundamental dalam proses penyusunan hasil penelitian.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara, suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka antara peneliti dengan responden atau cara lain, misalnya melalui telepon. Sehingga data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan.
2. Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan), atau alat, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian. Alat observasi untuk pengumpulan data, misalnya daftar tilik (check list), skala penilaian, riwayat kelakuan, taperecorder, kamera, CCTV dan sebagainya. Syarat observasi manusia adalah ia tidak boleh mengetahui bahwa dirinya sedang menjadi obyek observasi. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian atau perilaku orang. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 149 - 153.

3. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. Walau metode ini terbanyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah. Namun kemudian ilmu-ilmu sosial lain secara serius menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpul data. Oleh karena sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>38</sup>

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif bersifat induktif, dimana peneliti mengidentifikasi kategori penting dalam data, serta pola dan hubungan, melalui proses penemuan. Maka fokus utama penelitian kualitatif adalah pada *emik* dan *etik*. Fokus pada *emik* berarti peneliti memberikan perhatian yang besar pada latar dari partisipan dan sudut pandang mereka dalam melihat realitas. Sedangkan fokus pada *etik* berarti mewakili pengaturan dengan ketentuan para peneliti dan dari sudut pandang mereka.<sup>39</sup>

Menurut Schutt (2011: 325), Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan alur sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Hamada Nofita Putri, 2021, "Metode Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Vocasia*, Desember 2021.

<sup>39</sup> Cosmos Gatot Haryano, *Ragam Metode Penelitian Komunikasi* (Cet. I; Jawa Barat: CV.Jejak, 2020), h. 102-103.

1. *Documentation of the data and the process of data collection*, yaitu peneliti melakukan dokumentasi data dan proses pengumpulan data.
2. *Organization categorization of the data into concepts*, yakni peneliti melakukan pengorganisasian atau mengkategorikan data data yang ditemukan dilapangan kedalam konsep konsep tertentu untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis.
3. *Connection of the data to show how one concept may influence another*, yakni peneliti menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya untuk menunjukkan bagaimana satu konsep dapat mempengaruhi yang lain.
4. *Corroboration/legitimization*, yakni peneliti mencari bukti/ legitimasi, dengan mengevaluasi penjelasan alternatif, menghilangkan bukti, dan mencari kasus negatif.
5. *Representing the account (reporting the findings)*, setelah semua analisis dilakukan, peneliti melaporkan temuan sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 110.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap**

Pimpinan Cabang Aisyiyah Pangkajene Sidrap Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang yang biasa disingkat Kabupaten Sidrap yang terletak di pulau Sulawesi bagian selatan mulai berkiprah setelah dibentuk pada tahun 1971, maka salah satu program utamanya adalah menangani (melayani dan membina) anak-anak yang kurang beruntung tadi, di antaranya anak-anak yatim, anak-anak dari keluarga/ rumah tangga retak dan anak-anak terlantar karena kemiskinannya. Tepatnya pada tahun 1978, organisasi perempuan muslimah ini (yang diberi nama 'Aisyiyah yang diambil dan dinisbatkan dari nama istri Rasulullah saw 'Aisyah binti Abu Bakar Ash-Shiddiq) menawarkan diri kepada induk organisasinya yakni Muhammadiyah agar tanah waqaf yang beralamat di jalan landaung 24 diberikan kepada Aisyiyah untuk mengelolanya secara profesional atas naluri keibuan dan kasih sayang.

Maka dari proses inilah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene menyerahkan tanah waqaf bapak haji Darul Aqsa ini kepada pengurus Cabang Aisyiyah Pangkajene untuk mengelolanya dan inilah hasilnya; sebuah gedung megah dengan dengan sejumlah fasilitas lainnya, berwarna hijau sejuk diselingi

warna kuning yang sedang kita hadapi dan perbincangkan yakni LKS-PA “Sejahtera” Aisyiyah Pangkajene Sidrap.<sup>41</sup>

Dengan bukti nyata bahwa Pimpinan Cabang Aisyiyah Pangkajene Sidrap telah mampu memperlihatkan/mewujudkan kegiatan kegiatan, khususnya dengan adanya pendirian beberapa amal usaha di Cabang Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) yang tercakup di dalamnya panti asuhan. Dari tangan tokoh tokoh Muhammadiyah yang berjasa inilah ibu ibu Aisyiyah selaku pendiri:

1. Hj Nurhaedah Mentong
2. Hj Balqis
3. Johareng
4. Dra. Hj. Naimah

Kepemimpinan Aisyiyah Cabang Pangkajene ketika berada di tangan merekalah tanah waqaf H. Darul Aqsa diserahkan yang kemudian dibangun panti asuhan “Sejahtera” Aisyiyah Pangkajene Sidrap.

Panti asuhan yang didirikan oleh organisasi perempuan Aisyiyah yang berkedudukan di Cabang Pangkajene Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap ini di beri nama panti asuhan “Sejahtera” Aisyiyah Pangkajene, dengan harapan anak anak yang ditampung ini dibina secara professional dan mandiri ini sejahtera adanya, baik secara fisiknya terlebih secara psikologisnya. Panti asuhan “Sejahtera” Aisyiyah ini terletak di jalan Landaung nomor 24 ORT 03 ORW 02 Kelurahan Lautan Benteng, Pangkajene bagian selatan arah jalan ke Kabupaten Soppeng, Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap bagian utara dari Propinsi Sulawesi

---

<sup>41</sup> Pengelola LKS-PA

Selatan yang dominan bersuku Bugis yang bahasa sehari-harinya berbahasa daerah Bugis.

## 2. Identitas Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap

Nama : Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene

Alamat lengkap : Jalan Landaung No 24 ORT 03 ORW 02  
Pangkajene Kecamatan Maritengngae Kabupaten  
Sidenreng Rappang Propinsi Sulawesi Selatan

Kode Pos : 91611

No. Telp/ HP/ WA : No. Telp 0421-91806  
HP. 081 342 665 507

Website : <http://pasaisyiyah-pangsid.com>

Tahun berdiri : 01 Juli 1978

Pendiri / Penyelenggara : Pimpinan Cabang Aisyiyah Pangkajene Kabupaten  
Sidenreng Rappang

Jenis Panti : LKS-PA

Kepemilikan tanah : Milik Pimpinan Cabang Aisyiyah

Luas lokasi : 1.866 M2

BERSERTIFIKAT HAK MILIK SENDIRI

## 3. Visi Misi Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap

Panti asuhan ini berupaya memberikan pelayanan berupa arahan pembinaan dan bimbingan semaksimal mungkin kepada anak asuh sehingga anak tersebut bisa tersentuh dan termotivasi untuk perkembangan dirinya sendiri baik bimbingan tentang keislaman, maupun pengembangan kemandirian melalui usaha ekonomi

kreatif sehingga dengan demikian Aisyiyah cabang pangkajene telah memberikan motivasi dan dukungan kepada pengurus panti selaku pengelola supaya berupaya keras dan cerdas dalam pengembangan beberapa keterampilan di dalam panti. Maka Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Memiliki Visi dan Misi dalam mengemban tugas dan amanah suci ini:

Visi:

“Terselenggaranya Amal Usaha di Bidang Sosial yang Professional dan Islamy Dalam Mewujudkan Generasi Berkemajuan Sebagai Wahana Rahmatan Lil ‘Aalamin”

Misi:

- a. Memberi dan mengarahkan kepada Pendidikan formal (sekolah Umum) dan non-formal (kecakapan ilmu keagamaan dan akhlak) sebagai kemampuan dasar masa akan datang.
- b. Membekali anak dengan berbagai keterampilan sebagai life-skill, kemampuan berinteraksi sosial dan berwawasan luas sesuai bakat dan minat.
- c. Mengembangkan sikap kemandirian dengan semangat kesatria, pantang menyerah dan ikhlas.
- d. Membantu dengan memotivasi menggapai cita cita, impian dan harapan masa depan gemilang.

Tujuan:

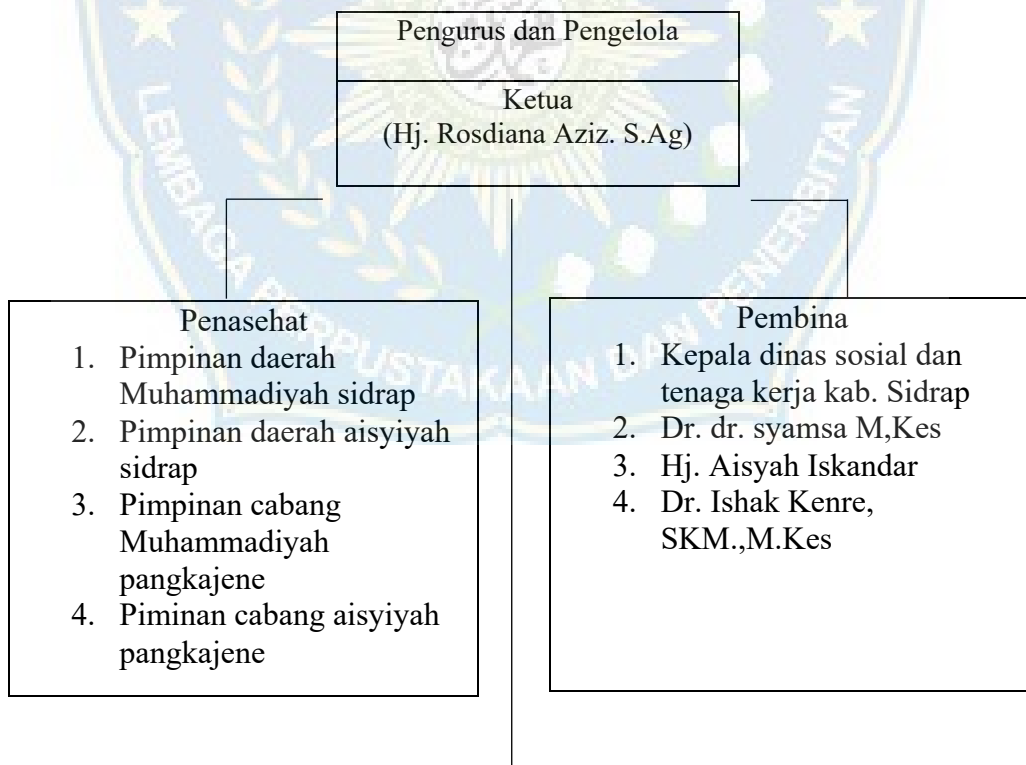
“Tegaknya agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar benarnya”<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Dokumen Profil LKSA PASA Pangkajene Sidrap, Pada Sabtu 15 April 2023.

#### 4. Struktur Organisasi Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap

Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene memiliki struktur yang terdiri dari pembina berasal dari unsur pemerintah di antaranya dari kementerian dinas sosial dan nakertrans dan pejabat public, penasehat dari unsur pimpinan organisasi setingkat daerah dan cabang seperti pimpinan daerah Muhammadiyah dan Asiyiyah, Pengasuh dari unsur mantan pengurus panti dan tokoh agama dan masyarakat dan pengurus harian yang terdiri dari berbagai latar belakang profesi di antaranya; tokoh pendidik, tokoh agama, wirausahawan, tenaga kesehatan, dan ibu rumah tangga yang kesemuanya secara sukarela bergabung membantu organisasi mengemban amanah suci ini.



Divisi Layanan Kassaming,SKM.,M.Kes	Sekretaris Satriani Salam, S.Ip	Bendahara Hj. Suriani Mentong	Divisi Kerumah Tanggaa Asmarita, S.Pd.i
--	------------------------------------	----------------------------------	---

**Kepala Panti**

Drs. H. A. Kalam Fattah, M.Kes

Pendidikan	Kesehatan	Dana	Humas	Usaha Produktif	Keamanan, Kebersihan, dan Pelayanan	Rumah Tangga
Kordinatoor La Baba, S.Pd.,M.Pd	koordinator Fitriani Ishak, S.ST.,M.Kes	Koordinator Jumadi Mas'ud S.Ip	Koordinator Abd Hafid Makka, S.Sos	Koordinator Ibrahim, S.Kom.,MM	Koordinator Bahtiar	Koordinator Rusni, S.Ap

**5. Jumlah anak Panti Asuhan Sejahtera Asiyiyah Pangkajene Sidrap**

NO	KATEGORI	LK	PR	JUMLAH
1.	Taman Kanak Kanak	0	0	0
2.	Sekolah Dasar	3	3	6
3.	Sekolah Menengah Pertama	17	17	34
4.	Sekolah Menengah Atas	13	24	37
	Jumlah Anak Asuh Pada Tahun Ini	33	44	77

## 6. Keadaan Pembina dan Pengurus

No	Nama	Pendidikan	Identitas Pengurus
1.	Hj. Rosdiana Aziz. S.Ag	Sarjana	Ketua
2.	Satriani Salam, S.Ip	Sarjana	Sekretaris
3.	Hj. Suriani Mentong	Sma	Bendahara
4.	Drs. H. A. Kalam Fattah, M.Kes	Magister	Kepala Panti
5.	Kassaming, Skm., M.Kes	Magister	Sekretaris
6.	Asmarita, S.Pd.I	Sarjana	Bendahara
7.	La Baba, S.Pd., M.Pd	Magister	Koord. Seksi Pendidikan
8.	Anawati, S.Pd	Sarjana	Anggota Seksi Pendidikan
9.	Jusrah, S.Pd	Sarjana	Anggota Seksi Pendidikan
10.	Fitriani Ishak, S.St., M.Kes	Magister	Koord. Seksi Kesehatan
11.	Mutiyah Rahman Elvis, S.Farm	Sarjana	Anggota Seksi Kesehatan
12.	Safaruddin, Amd., Farm	Sarjana	Anggota Seksi Kesehatan
13.	Jumadi, S.Ip	Sarjana	Koord. Seksi Dana
14.	Rasdin, S.Ip	Sarjana	Anggota Seksi Dana
15.	St. Nurbaya, S.Tr. Keb, M.Keb	Magister	Anggota Seksi Dana
16.	Abd Hafid Makka, S.Sos	Sarjana	Koord. Seksi Humas



17.	Ns. Sulaiman, S.Kep, M.Kep	Magister	Anggota Seksi Humas
18.	Masrah T, S.Pd	Sarjana	Anggota Seksi Humas
19.	Ibrahim, S.Kom.,Mm	Magister	Koord. Seksi Usaha Produktif
20.	Zulhaq, Ak, S.Ip., Mm	Magister	Anggota Seksi Usaha Produktif
21.	Lisman, A.Ma	Diploma	Anggota Seksi Usaha Produktif
22.	Feri Irawan	SMA	Koord. Seksi Keamanan, Kebesihan Dan Pelayanan
23.	Agussalim, S.Pd	Sarjana	Koord. Seksi Keamanan, Kebesihan Dan Pelayanan
24.	Bahtiar	Mahasiswa	Koord. Seksi Keamanan, Kebesihan Dan Pelayanan
25.	Rusni, S.Ap	Sarjana	Koord. Seksi Rumah Tangga
26.	Nuralam	SD	Koord. Seksi Rumah Tangga
27.	Sarina, Amd.Keb	Diploma Tiga	Koord. Seksi Rumah Tangga

## 7. Program di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap

### a. Program Jangka Pendek

- 1) Program pembelajaran selain di sekolah, di lingkungan asrama juga berjalan cukup padat, diantaranya: sesudah shalat ashar mengaji dasar bagi yang belum mahir makhrajul huruf, antara maghrib dan isya dalam sepekan berjalan penuh diantaranya LPJ, praktik kultum, belajar ilmu tajwid buat yang sudah mahir mengaji, belajar Al Islam dan Kemuhammadiyah khususnya Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dan malam membaca

di perpustakaan, sesudah isya belajar bahasa Inggris secara bergilir sesuai tingkat penguasaan, dan sesudah shalat subuh belajar bahasa Arab dasar.

- 2) Usaha usaha produktif yang cukup membantu dari segi keterampilan anak dan pendanaan pemasukan panti, berupa : catering makanan berat dan ringan, penjahitan tempat belajar keterampilan dan produksi, setrika uap dan penyewaan gedung pertemuan dan wisma.
- 3) Selain kegiatan belajar yang berjalan sepekan yang diselingi olahraga termasuk putra disewakan lapangan fustal perminggu sekali. Juga kegiatan pembenahan/ rehab fasilitas pendukung termasuk pembenahan gedung pertemuan dan wisma milik panti asuhan, juga pengadaan fasilitas lainnya yang dianggap penting seperti CCTV dan depot air minum anak anak.

b. Program Jangka Panjang

- 1) Penguatan nilai nilai keagamaan dan silaturahmi antar panti asuhan dengan melakukan porseni antar panti se Ajattapareng (tercakup lima Kabupaten Kota; Sidrap, Pinrang, Wajo, Soppeng dan Kota Madya Pare pare). Juga pengembangan kemampuan tahfidz Al Qur'an dan membentuk rumah Al Qur'an yang melahirkan penghafal penghafal Al Qur'an dan imam dari kalangan anak asuhan panti.
- 2) Pengadaan toko/depot air minum yang higienis yang dibisniskan sebagai usaha tambahan pemasukan panti atau berupa rumah asrama mahasiswa/kost mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di kampus kampus khususnya kampus Muhammadiyah di wilayah Kabupaten Sidrap.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Dokumen Profil LKSA PASA Pangkajene Sidrap, Pada Sabtu 15 April 2023.

## 8. Program Unggulan

### a. Program Tahfidz Al Qur'an Sistem Pondok

- 1) Tahfidz Al Qur'an kerjasama dengan LP3M dan Ma'had Al Birr Universitas Muhammadiyah Makassar dengan utusan beberapa mahasiswa yang sesuai dengan bidang yang ada
- 2) Program tahfidz dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at, dengan alokasi waktu, halaqah I (ba'da shubuh - pukul 07.00), halaqah II (pukul 09.00 - 11.00), halaqah III (ba'da ashar - 17.00), halaqah IV (ba'da magrib -19.30) dengan jenis ziyadah dan muraja'ah berkelipatan
- 3) Program tahsin bacaan sebelum menghafal
- 4) Tambahan materi tajwid dasar beserta talaqqi makhrajul huruf sebagai pendukung bacaan setiap hari sabtu dan ahad malam ba'da isya - 21.00

### b. Program Bahasa Arab

- 1) Pembelajaran Bayna Yadaik yang dilaksanakan setiap hari pukul 07.00 - 08.00 kecuali hari jum'at
- 2) Pembelajaran Nahwu setiap hari sabtu - senin dan Sharaf setiap hari selasa – kamis ba'da dzuhur - 13.30
- 3) Pembelajaran Kitabah setiap hari rabu malam ba'da isya - 21.00
- 4) Program bercakap Bahasa Arab setiap hari selain hari jum'at mulai pukul 07.00 - 21.00

## **B. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Gambaran Nilai Keislaman Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap**

Komunikasi dakwah pembina merupakan suatu hal yang sangat penting dihadirkan dalam sebuah lembaga pembinaan dalam menjalankan sebuah progres tujuan dalam artian membentuk sebuah karakter binaan dalam hal penanaman nilai keislaman. Dengan adanya sebuah komunikasi maka maksud dan tujuan kita akan tersampaikan dan terfahamkan oleh objek binaan. Begitupun dengan maksud dakwah yang kita akan sampaikan kepada *mad'u* tentunya memerlukan sebuah komunikasi yang efisien agar pesan pesan dakwah yang berisikan nasehat nasehat agama dan syariat Islam bisa tersampaikan dan terfahamkan dengan baik dan diterapkan oleh *mad'u* sesuai tuntunan Al Qur'an dan Sunnah.

Kemudian pembina panti asuhan lebih mengedepankan komunikasi yang bersifat persuasif yaitu komunikasi yang bersifat memengaruhi secara perlahan. Karena dengan komunikasi tersebut akan memudahkan anak panti asuhan dalam meneladani hal hal yang positif.

Karakter lingkungan yang baik dalam sebuah lembaga pembinaan seperti panti asuhan ini akan tercipta dan tertata tergantung bagaimana peran komunikasi antar pembina dan anak asuh yang diciptakan. Maka dari itu peran komunikasi dakwah pembina dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap sangatlah penting.

Dari komunikasi dakwah yang baik inilah yang dilakukan pembina, sehingga sampai sekarang Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap,

masih istiqomah dengan karakter dan ciri khas keislamannya yang tertata di seluruh aspek.

Maka dari semua aspek itulah sehingga terbentuk sebuah nilai keislaman di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap yang sangat memungkinkan untuk dijadikan gambaran contoh untuk panti asuhan yang lain. Sesuai yang diamati oleh peneliti di lapangan, bahwasanya seluruh aspek kegiatan Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap seluruhnya diisi dengan nilai nilai keislaman.

Sebagaimana yang diutarakan oleh ananda Muhammad Arif salah seorang anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap dalam sebuah wawancara sebagai berikut:

“Nilai keislaman anak asuh di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap terimplementasikan dalam kehidupan sehari hari mereka. Dimulai dari bangun tidur sampai tidur kembali semua kegiatan berpacu pada aspek keagamaan yang beberapa nilai seperti: nilai keimanan, nilai kebersihan, nilai kedisiplinan, nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah.”<sup>44</sup>

a. Nilai Keimanan

Anak asuh mampu mengetahui bahwasanya kehidupan dalam beragama Islam tidaklah sempurna tanpa adanya keimanan yang melekat dalam diri. Banyak edukasi yang diberikan pembina panti kepada anak asuh mengenai hal ini akan penting sebuah keimanan. Dan semua edukasi tersebut disalurkan melalui pembelajaran keagamaan serta praktek adab yang mengandung unsur

---

<sup>44</sup> Muhammad Aruf (15 Tahun), Anak Asuh Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap, Wawancara Pada 17 April 2023.

keimanan. Sehingga anak asuh mampu menanam nilai nilai tauhid dalam kehidupan mereka baik di lingkungan panti maupun diluar panti.

b. Nilai Akidah

Pembina telah memberi sebuah kajian ketarjihan secara rutin tentang akidah yang difahami oleh persyerikatan Muhammadiyah sehingga anak asuh mampu memahami tentang bahaya dari TBC (Tahayyul, Khurafat Dan Bid'ah) yang relevan dengan pemahaman setiap mazhab. Sehingga anak asuh juga mampu mendakwahkan nilai akidah dikeluarga mereka masing masing.

c. Nilai Ibadah

Anak asuh mampu menjalankan ibadah baik yang *mahdoh* maupun *ghoiru mahdoh* dalam kesehariannya. Dengan dibekali ilmu dasar tentang ibadah itu yang diberikan oleh pembina panti asuhan. Yang mana di kemudian hari akan menjadi sebuah rutinitas yang menempel pada diri anak asuh.

d. Nilai Akhlak

Dengan dorongan pembina yang secara terus menerus terhadap kualitas ibadah anak asuh sehingga menghasilkan sebuah akhlak terpuji yang dimiliki oleh anak asuh. Dan ini telah menjadi corak tersendiri yang dimiliki panti asuhan sejahtera aisyiyah pangkajene sidrap dengan dikenal anak asuhnya memiliki nilai kesopanan yang tinggi terhadap masyarakat sekitar.

Semua nilai diatas jika telah mampu dimiliki oleh anak asuh, maka akan memberi *impact* yang nyata terhadap kepribadian anak asuh tersebut. Sehingga orang sekitarnya pun mampu merasakan perubahan tersebut khususnya orang tua mereka sendiri. Sebagaimana hasil wawancara bersama bapak Arifuddin orang tua

salah satu anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap yang bernama Ibrahim dari Masamba:

“Jelas ada perubahan, karena dia sudah rajin sembahyang dan sudah tau baca Al Qur’an. Sedangkan dulu sebelum masuk panti masih nakal dan jarang shalat. Kadang lebih besar suaranya dari pada kita tapi selama masuk panti ada perubahan. Dulu dia sering pegang HP sekarang sudah tidak”<sup>45</sup>

Menurut yang dituturkan bapak Arifuddin tentang keadaan anaknya yang bernama Ibrahim, bisa kita membangun pandangan bahwasanya Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap ini telah berhasil membuktikan efektifitas dari peran komunikasi dakwah pembina dalam hal penanaman nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.

**Tabel Kegiatan Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap**

Waktu	Kegiatan
04.00	Bangun subuh persiapan sholat subuh
04.50	Sholat subuh dilanjutkan dengan tadarrus dan menghafal Al Qur’an
05.30	Belajar Bahasa Arab /Kultum / Kajian Agama
06.00	Membersihkan, sarapan, dan persiapan ke sekolah
07.00	Berangkat sekolah
12.00	Sholat Dhuhur
12.30	Makan siang
13.00	Nasehat Islam/ Kajian Ketarjihan/ Wejangan
14.00	Istirahat dan tidur siang

<sup>45</sup> Arifuddin (42 Tahun), Orang Tua Anak Asuh Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap, Wawancara Pada 18 April 2023.



15.10	Sholat ashar
15.50	Tadarrus/ menghafal/belajar membaca Al Qur'an
17.00	Membersihkan dan dilanjutkan dengan istirahat/ main
18.00	Sholat Maghrib dan dilanjutkan dengan pengajian/ rihlah dakwah
19.20	Sholat Isya
20.00	Makan malam
21.00	Belajar bahasa Inggris, tajwid,LPJ, DLL
22.00	Tidur

## **2. Strategi Komunikasi Dakwah yang Digunakan Pembina Terhadap Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisiyyah Pangkajene Sidrap**

Komunikasi merupakan sebuah kunci utama dalam sebuah proses dakwah yang sangat berperan dalam menyalurkan pesan pesan dakwah. Maka dari itu untuk mengetahui seberapa penting komunikasi yang terjadi di lingkungan Panti Asuhan Sejahtera Aisiyyah Pangkajene Sidrap dalam proses penanaman nilai keislaman peneliti telah melakukan sebuah wawancara dengan informan yang bersangkutan selaku kepala panti sekaligus pembina adalah sebagai berikut:

“Sangat urgen karena sebagai katalisator hubungan pembina (wakil orangtua) dengan anak anak, dengan komunikasi yang bersifat persuasif akan memudahkan dalam meneladani hal hal positif.”<sup>46</sup>

Melihat hasil wawancara di atas, bisa disimpulkan bahwa peran komunikasi sangatlah penting dilakukan seorang pembina kepada objek binaan yaitu anak asuh

---

<sup>46</sup> Abdul Kalam Fattah (69 Tahun), Pembina dan Kepala LKSA Panti Asuhan Sejahtera Aisiyyah (PASA) Pangkajene Sidrap, Wawancara Pada 14 April 2023.

di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap. Selain sebagai wasilah untuk menyampaikan pesan dakwah, juga sebagai katalisator hubungan antara pembina dengan anak asuh yaitu pembina sebagai penyebab terjadinya perubahan dan memunculkan kejadian baru atau mempercepat sesuatu proses komunikasi dakwah.

Setelah mengetahui sebuah peran komunikasi dakwah dalam sebuah proses pencapaian tujuan untuk menanamkan nilai keislaman Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap, maka peneliti perlu untuk mendalami secara spesifik prosedur atau langkah yang diterapkan seorang pembina dalam melaksanakan proses penyampaian pesan-pesan agama yang terkandung dalam sebuah komunikasi dakwah pembina yang diistilahkan sebagai strategi komunikasi dakwah.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap mengenai strategi komunikasi dakwah yang diterapkan:

“Keteladanan, dimulai dengan perencanaan matang yang tertuang dalam program pembinaan, mengevaluasi program yang lalu dengan memetakan masalah terlebih dahulu sesuai kondisi anak-anak, selanjutnya *action* bersama dalam tahapan-tahapan kegiatan di mana pembina senantiasa berperan sebagai teladan, *ibda' binafsik!*, walaupun itu belum tersentuh, banyak dilakukan dialog terbuka atas kendala apa yang menyebabkan terhalang pesan komunikator dengan anak sebagai komunikan.”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, menunjukkan bahwa Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap secara umum mengimplementasikan strategi komunikasi dakwah berbentuk:

---

<sup>47</sup> Abdul Kalam Fattah (69 Tahun), Pembina dan Kepala LKSA Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap, Wawancara Pada 14 April 2023.

a. Keteladanan

Selain mencontoh nabi Muhammad SAW dalam berdakwah terhadap sahabatnya dengan sebuah *qudwah hasanah*, juga merupakan implementasi metode dakwah dengan *Approach Intruksional*. Yaitu metode dakwah secara nasehat dengan mengedepankan rasa bukan rasio. Tentu seorang pembina ketika akan memberi sebuah nasehat terlebih dahulu memberikan contoh teladan kepada anak asuh agar mudah di terima secara hati, naluri dan fikiran. Makanya perlu seorang pembina selalu menampilkan contoh yang baik di hadapan mereka. Karena dakwah tidak selamanya *bil lisan* akan tetapi sebagian dakwah *bil qudwah*.

b. Perencanaan yang Matang

Perencanaan yang matang menjadi hal *urgent* dalam sebuah manajemen lembaga. Sebagaimana yang dilakukan oleh pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap, dalam melaksanakan program pembinaan terhadap anak panti. Dengan adanya program jangka pendek dan jangka panjang, menjadikan kegiatan anak panti tidak simpang siur dan menjadi lebih tertata secara sistematis.

c. Evaluasi Program

Kemudian pembina tak sampai di situ saja dalam menerapkan strategi akan tetapi menyempurnakan dengan sebuah evaluasi program yang lalu yang akan dibenahi sesuai kadar relevansi anak asuh. Dengan memetakan masalah terlebih dahulu hal yang mana harus diperbaiki ketika pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap, menjalankan sebuah program pembinaan baik dari segi pembinaan adab maupun pengajaran materi keislaman. Tidak semua hal harus

dipaksakan untuk diserap oleh anak asuh secara sempurna melainkan secara perlahan. Sehingga mengharuskan ada evaluasi dari tahun ketahun.

#### d. Dialog Terbuka

Melalui dengan membuka sebuah dialog terbuka, pembina akan menitikberatkan pembicaraan tentang unek unek atau hal hal yang menjadi penghalang maksud dan tujuan pembina dalam mengkomunikasikan sebuah dakwah.

Seperti yang tertera sebelumnya bahwasanya pembina lebih mengedepankan metode dakwah secara nasehat dengan mempertimbangkan rasa bukan rasio. Dan dengan demikian anak panti akan merasa lebih diperhatikan dan diperdulikan sehingga anak asuh akan menganggap pembina panti sebagai orang tua mereka sendiri. Dan dengan kondisi demikian akan memudahkan pambina dan anak asuh mendapatkan kimestri nasehat.

Selain karena faktor komunikasi yang baik dari pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap, juga karena faktor kemampuan analisa pembina terhadap kondisi anak asuh di titik seperti apa mereka membutuhkan peran pembina dalam hal membimbing. Berikut penjelasan informan tentang kondisi seperti apa anak asuh sangat membutuhkan peran pembina sebagaimana hasil wawancara:

“Pada masa pubertas, anak anak panti berada pada fase masa anak anak ke masa remaja. Pada masa ini anak anak butuh figur yang bisa mereka teladani atau idolakan, inilah masa yang amat sulit bagi mereka, bilamana mereka tidak/belum dididik sebelum memasuki pubertas itu, jadi di sini perlu

diperkenalkan sesuatu yang akan bakal terjadi pada masa perkembangannya itu.”<sup>48</sup>

Pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap sangat mementingkan edukasi tentang fase pubertas terhadap anak asuh yang akan beranjak dari fase anak-anak ke fase remaja karena hal tersebut telah menjadi momok yang besar bagi anak-anak asuh melihat lokasi panti tersebut berada di tengah-tengah perkotaan Kabupaten Sidrap. Sehingga mengharuskan pembina panti lebih jeli dan memusatkan perhatiannya terhadap moralitas kehidupan anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah.

Semua dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan pada anak asuh di masa pubertas mereka yang mana pada fase itu seorang anak harus lebih terjaga pola pikir untuk masa depan mereka dan tidak terkontaminasi dengan hal-hal yang bersifat patologi sosial di tengah masyarakat.

Agar tercapai tujuan utama pembina panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap untuk menanamkan nilai keislaman di kehidupan Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap, maka perlu ada edukasi yang bersifat materi, teori dan moral yang mana semuanya dituangkan kedalam proses pembinaan adab dan pengajaran Islam.

Agar tujuan ini bisa terlaksana, maka perlu ada dasar strategi yang tepat yang harus dimiliki seorang pembina. Dan strategi yang baik untuk dijalankan seorang pembina terhadap anak asuh adalah dengan sebuah pendekatan secara psikologi. Karena yang akan disampaikan pembina Panti Asuhan Sejahtera

---

<sup>48</sup> Abdul Kalam Fattah (69 Tahun), Pembina dan Kepala LKSA Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap, Wawancara Pada 14 April 2023.

Aisyiyah Pangkajene Sidrap adalah sebuah dakwah, maka peneliti melakukan sebuah pendalaman pendekatan psikologi komunikasi dakwah yang digunakan pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap dalam sebuah wawancara sebagai berikut:

“Menyentuh jiwa anak anak, baik itu berbentuk lisan (bisa pujian dan pernyataan senang, maupun dengan sikap kurang setuju), tulisan dalam bentuk tata tertib dan aturan aturan pembiasaan harian dan perilaku pembina dan seniornya (selaku pendamping pengasuh) yang senantiasa mengandung ajakan ajakan kebaikan dan pembiasaan pembiasaan positif.”<sup>49</sup>

Sebagaimana yang telah dilihat dan dicermati peneliti pada keseharian anak panti dalam proses pembinaan adab di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap, hampir 80% lebih mengarah kepada perasaan senang dan rileks dengan sering memberi pujian dan respon yang menyenangkan ketika anak asuh mampu menerapkan adab yang diajarkan dan jarang peneliti melihat ada respon bentak membentak ketika anak asuh melakukan hal yang tidak sesuai adab dalam artian anak asuh lebih dimanjakan oleh pembina dengan kadar yang tidak melewati batas dengan tetap memperhatikan batasan ketegasan dan kedisiplinan dan diselingi nasehat yang bersifat membangun dan menyentuh hati anak asuh.

Berkenaan dengan pengajaran adab Islami yang diberikan pembina kepada anak asuh telah peneliti kutip dari hasil wawancara dengan Abdul Karim salah satu anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap sebagai berikut:

“Alhamdulillah sangat baik, berawal dari pembinaan adab seperti adab makan, minum, berjalan, berbicara, tidur, sampai adab beribadah, dan adab adab yang lainnya juga. Semua sering diingatkan oleh bapak dalam

---

<sup>49</sup> Abdul Kalam Fattah (69 Tahun), Pembina dan Kepala LKSA Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap, Wawancara Pada 14 April 2023.

nasehatnya setiap ba'da subuh dan kadang di setiap ba'da sholat lima waktu yang lainnya.”<sup>50</sup>

Menurut pandangan peneliti terhadap asumsi yang didapatkan dari informan diatas dan mewakili temannya yang lain, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap merasa puas dengan cara pembina dalam membimbing mereka tentang adab.

Pola kegiatan setiap hari dipenuhi dengan hal hal yang bersifat keagamaan mulai dari waktu subuh sampai jam tidur malam. Dimulai dari bangun sebelum subuh kemudian shalat subuh secara berjamaah di mushollah Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap kemudian setelah itu diisi dengan ceramah nasehat agama dan pembelajaran bahasa arab dasar di hari hari yang telah ditentukan. Kemudian dilanjutkan dengan rutinitas setiap hari seperti membersihkan, sarapan, dan sekolah.

Begitupun di waktu dzuhur setelah anak asuh pulang dari sekolah dilanjutkan shalat dzuhur berjamaah di mushallah Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap. Dan setelah shalat, dilanjutkan dengan pemberian nasehat atau ceramah agama dan kadang diselingi sedikit imbauan tentang aturan aturan panti asuhan.

Kemudian dilanjutkan dengan sholat ashar berjamaah di mushallah dan setelah shalat, anak asuh kemudian membersihkan kurang lebih 10 menit dan setelah itu bagi yang jenjang SD dan SMP kembali diajar mengaji oleh senior senior yang mumpuni dan pembina yang lain. Pembekalan mengaji ini sebagai bentuk

---

<sup>50</sup> Abdul Karim (15 Tahun), Anak Asuh Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap, Wawancara Pada 17 April 2023.



persiapan jangka panjang untuk putra sebelum memasuki kelas tahfidz. Dan kadang di hari hari tertentu setelah sholat ashar, seperti di setiap hari kamis anak panti mendatangi undangan mengaji bersama di Kapolres Kabupaten Sidrap.

Kemudian di waktu maghrib, kembali anak asuh melaksanakan sholat maghrib secara berjamaah dan setelahnya dilanjutkan dengan pemberian nasehat atau wejangan tentang keagamaan oleh pembina panti yaitu ustadz A. Kalam Fattah. Dan kadang di hari hari lain setiap dua kali dalam sebulan di adakan rihlah dakwah di masjid Muhammadiyah sekitaran Kabupaten Sidrap. Dan setelah sholat isya dilaksanakan pembelajaran secara bersamaan putra dan putri seperti tajwid, bahasa inggris, latihan kultum, dan kadang diisi dengan sidang LPJ sekali sepekan pada hari ahad.

Adapun pada proses pembelajaran keislaman, pembina lebih menggunakan metode majelis dalam bentuk kajian dengan cara interaktif. atau pembina lebih mengutamakan sapaan yang bersifat kekeluargaan sehingga anak asuh dalam kajian tersebut lebih merasakan kedekatan dengan pengisi kajian yaitu ustadz A. Kalam Fattah itu sendiri. Dan peneliti mencermati bahwa setiap pertanyaan yang diajukan pembina kepada anak asuh mengenai materi seakan akan pembina telah mengetahui kadar kemampuan anak asuh tersebut sehingga lebih mampu mecocoki pertanyaan yang akan diberikan. Sehingga anak asuh tersebut tak canggung dan merasa minder untuk menjawab.

Terkadang juga pembina ketika memberi materi tentang motivasi hidup dan motivasi belajar, menggunakan cara yang unik dengan memberikan tontonan yang bersifat inspiratif dan terkadang juga di sela sela pembelajaran, pembina

memberikan games yang bersifat mengasah otak dengan menggunakan alat bantu laptop dan *in-focus* dalam majelis tersebut.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembina Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap**

#### **a. Faktor pendukung**

Setelah peneliti melakukan penelitian secara mendalam, peneliti telah melakukan observasi lapangan beberapa waktu yang lalu. Dan alhasil apa yang dicermati oleh peneliti menunjukkan betapa bersahajanya keadaan lingkungan Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap beserta keadaan anak asuh di dalamnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala panti itu sendiri sekaligus pembina ketika peneliti melakukan sebuah wawancara sebagai berikut:

“Lingkungan panti yang senantiasa damai dan sejuk, sikap para senior dan pembinanya yang memiliki sifat ikhlas dalam membina dan memberi keteladanan, fasilitas sarana dan prasarana yang bernuansa menimbulkan nilai nilai keagamaan, program kegiatan yang bertitik tekan pada peningkatan iman dan taqwa serta anak anak yang taat akan peraturan/tata tertib yang memang Sudah diingatkan sejak awal masuk di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.”<sup>51</sup>

Faktor pendukung dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internalnya adalah sebagai berikut:

#### **1) Kualitas SDA dan SDM**

Meskipun panti asuhan ini terletak di perkotaan namun tidak dipungkiri sisi kedamaian dan kesejukannya tetap nampak baik secara SDA maupun secara SDM. Sehingga menimbulkan kebetahan terhadap anak asuh yang notabenenya berasal

---

<sup>51</sup> Abdul Kalam Fattah (69 Tahun), Pembina dan Kepala LKSA Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap, Wawancara Pada 14 April 2023.

dari pedesaan sehingga masih merasa ada kecocokan ataupun relevansi lingkungan yang membuat adaptasi sangatlah mudah dan cepat.

## 2) Loyalitas Senior

Begitupun dengan senior senior yang memiliki loyalitas terhadap adik adiknya tanpa pandang bulu menjadikan anak panti yang masih junior merasa disayangi dan diperdulikan layaknya kakak mereka sendiri. Meski demikian secara realita yang peneliti cermati kebanyakan anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap, masih memiliki hubungan kekeluargaan satu dengan yang lain. Ataupun kebanyakan dari mereka datang dari kampung yang sama sehingga tidak ada alasan untuk saling acuh tak acuh karena masih ada hubungan kekerabatan.

## 3) Fasilitas Sarana dan Prasarana

Begitupun dengan fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan pihak panti kepada anak asuh menjadikan kebutuhan mereka merasa dipenuhi bahkan melebihi apa yang mereka dapatkan di rumah mereka sendiri di kampung. Seperti mushallah yang dilengkapi dengan AC, kamar tidur yang luas dilengkapi dengan ranjang yang bertingkat, halaman yang asri, alat transportasi untuk mobilisasi baik kesekolah maupun untuk rihlah dakwah dan kajian di luar panti. Yang semuanya itu membuat anak asuh lebih *enjoy* dan menikmati keseharian mereka di panti asuhan.

## 4) Fasilitas Hiburan

Bukan hanya sekedar itu, anak asuh pada setiap sepuluh hari mereka diberi uang minimal 50 ribu perorang, di setiap pekan disewakan lapangan futsal, di waktu waktu tertentu mereka dibelikan pakaian seperti baju, jubah, celana, sepatu dan lain

sebagainya dari kebutuhan mereka dengan kualitas yang terbaik, dan sesekali mereka diajak jalan jalan atau bertamasya di tempat hiburan seperti permandian atau diajak berkeliling tempat tempat yang favorit di kota Makassar. Namun semua itu akan dikurangi ketika anak asuh mengalami penurunan kualitas ibadah.

Jadi semua fasilitas di atas menjadi wasilah untuk pembina yang memudahkan dalam mengambil simpati anak asuh ketika melakukan pendekatan komunikasi dakwah dalam proses penanaman nilai keislaman. Yang mana semua itu juga menjadi penguat program keagamaan yang ada di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan mereka.

Sesuatu yang menjadi bukti bahwasanya dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan pihak panti menjadi alasan betah dan mudahnya anak asuh menerima nasehat keagamaan dan implementasinya adalah sebagai berikut pada hasil wawancara dengan ananda Mamat salah satu anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap:

“Iyya kak awalnya saya kurang betah di panti karena masih baru dan karena faktor dipaksa juga masuk oleh orang tua. Namun lama kelamaan kelamaan saya beradaptasi alhamdulillah saya merasa senang karena kakak kakak yang baik, bapak dan ibu juga baik sekali. Kadang juga kita di ajak pergi rihtah dakwah sekali sepekan, diajak jalan jalan ke makassar ke permandian, dibelikan baju, diberi uang setiap sepuluh hari. Di tambah juga caranya bapak mengajar dan menasehati justru membuat saya suka belajar islam dan suka agama agama,”<sup>52</sup>

Adapun faktor eksternalnya dari hasil wawancara sebagai berikut:

“*Support system* dari para masyarakat sekitar panti asuhan, para guru di sekolah, pemerintah Kabupaten Sidrap, serta aparat kepolisian kabupaten

---

<sup>52</sup> Mamat (16 Tahun), Anak Asuh Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap, Wawancara Pada 30 April 2023.

Sidrap. Menjadi salah satu faktor pendukung eksternal bagi Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap dalam menjalankan progres pengembangan pembinaan kami.”<sup>53</sup>

#### b. Faktor Penghambat

Jika ada faktor pendukung dalam sebuah proses, maka tentu ada faktor penghambat. Begitupun dengan proses komunikasi dakwah pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap dalam menanamkan nilai keislaman tentu ada faktor penghambatnya. Dan faktor penghambat juga terbagi menjadi dua bentuk yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal sebagai berikut:

##### 1) Ketidakfahaman Anak Asuh Tentang Nilai Keislaman

Berikut hasil wawancara peneliti dengan pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap:

“Ketidakfahaman anak akan nilai nilai adab dan keislaman. Inilah faktor yang kadang terjadi di awal awal masuk anak di panti. Tetapi itu tidak berlangsung lama setelah bersinergi dengan lingkungan barunya. Mereka dikelompokkan dengan anak anak yang sudah lama dan baik sikapnya agar bisa terimbas perilaku positif dan besarnya peran faktor pendukung yang secara alami berproses yang pada akhirnya melahirkan energi positif.”<sup>54</sup>

Menurut pembina, ketidakfahaman anak akan nilai nilai adab dan keislaman merupakan faktor utama yang menjadi penghambat proses penanaman nilai keislaman. Namun ini hanya terjadi di fase awal saja dan sudah menjadi hal dimaklumi karena wajar saja anak asuh masih pemula dalam hal adaptasi dan belum tahu menahu tentang keislaman semenjak dari kediaman mereka di kampung.

---

<sup>53</sup> Abdul Kalam Fattah (69 Tahun), Pembina dan Kepala LKSA Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap, Wawancara Pada 14 April 2023.

<sup>54</sup> *Ibid.*

## 2) *Bullying*

Salah satu penyebab anak asuh merasa risih dan mengganggu kenyamanan mereka terhadap keseharian mereka adalah adanya *bullying* diantara mereka. Dan ini tentu menjadi salah satu faktor yang membuat psikologi mental anak asuh terganggu dan menjadikan relaksasi berfikir anak asuh tidak stabil sehingga menyebabkan semangat belajar berkurang karena adanya mental block. Yang dengannya membuat tertekan jiwa dan fikiran anak asuh. Sebagimana yang diutarakan Muhammad Arif salah ketika wawancara sebagai berikut:

“Yang jadi juga penyebab kenapa kami kadang malas belajar karena biasa teman teman sering membully dan bercanda yang berlebihan. Jadi kadang kami merasa terganggu dan risih.”<sup>55</sup>

Adapun faktor eksternalnya yaitu:

### 1) Pengaruh *Game Online*

Melihat zaman sekarang yang begitu canggih terhadap perkembangan teknologi menjadikan beberapa hal begitu mudah diakses dengan menggunakan fasilitas internet. Dan kecerdasan internet ini sudah dimanfaatkan oleh seluruh kalangan umur. Baik digunakan dalam hal yang bernilai positif maupun negatif tergantung pengguna internet tersebut. Salah satu akses hiburan yang begitu besar pengaruhnya terhadap rasa kecanduan kepada penggunaanya adalah game online.

Begitulah yang terjadi di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap. Anak asuh yang dominan seorang gamer online dengan menggunakan

---

<sup>55</sup> Muhammad Arif (16 Tahun), Anak Asuh Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap, Wawancara Pada 30 April 2023.



*gadget* masing masing yang menjadi aktifitas penghibur di waktu kosong tatkala mereka diberi kesempatan untuk memegang *gadget*.

Kita memahami bahwasanya dampak game di beberapa sisi begitu besar terhadap perkembangan kedisiplinan dan fokus anak asuh terhadap pembelajaran dan menjadi faktor beberapa anak Panti Asuhan Sejahtera Asiyiyah Pangkajene Sidrap mengalami penurunan perhatian dan fokus terhadap pelajaran dan pembinaan keislaman. Sehingga menjadi penghambat terhadap proses penanaman nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.

Sebagaimana yang dilansir dari hasil wawancara peneliti dengan pembina panti sebagai berikut:

“*Game online* juga salah satu aktifitas anak anak panti yang secara tidak langsung menjadi penyebab turunnya keseriusan, kedisiplinan, serta fokus anak anak terhadap pembelajaran. Namun kita tidak bisa secara instan menghentikannya karena beberapa hal. Namun tetap dilakukan pengontrolan secara berkala yang disertai edukasi tentang esensi *game online* terhadap perkembangan anak anak.”<sup>56</sup>

## 2) Pengaruh Pergaulan Teman dari Luar

Salah satu penyebab terkontaminasinya akhlak anak panti, adalah pergaulan negatif yang berasal dari teman teman anak asuh dari luar panti yang mereka dapatkan di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Namun seiring berjalannya waktu, terjadi perubahan demi perubahan pada diri anak asuh meski tak instan seperti yang diharapkan dengan tetap memperhatikan pendekatan komunikasi dakwah. akan tetapi pembina tetap berupaya menghadirkan solusi yang sesuai dengan keadaan mereka, diantaranya:

---

<sup>56</sup> Abdul Kalam Fattah (69 Tahun), Pembina dan Kepala LKSA Panti Asuhan Sejahtera Asiyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap, Wawancara Pada 14 April 2023.



a. Adaptasi

Pembina berupaya memberi penekanan terhadap anak asuh yang masih tergolong baru di panti asuhan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Dan lebih bersinergi dengan lingkungan barunya. Agar bisa saling memahami karakter satu dengan yang lain.

b. Pengelompokan

Salah satu cara pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap dalam tahap awal pembinaan terhadap anak asuh yang baru masuk adalah dengan pengelompokan. Anak baru digabung dengan anak yang lain yang tergolong sudah lama di panti dan memiliki sikap dan karakter yang baik. Itu dilakukan agar energi positif bisa terimbas dari anak lama kepada anak yang baru sehingga kesan awal yang didapati anak baru di panti adalah merasakan pengaruh senior senior yang loyal.

c. Penguatan Pembinaan

Penguatan pembinaan dalam artian fokus pembina lebih tertuju dan lebih besar kepada anak baru dalam beberapa aspek. Seperti pembinaan belajar mengaji dan kedisiplinan dalam sholat berjamaah agar anak baru tersebut bisa menanamkan kebiasaan sejak dini tentang kedisiplinan.

d. Pengajaran Ilmu dan Adab Islami

Ilmu dan adab sangatlah penting untuk diajarkan kepada anak panti sebagaimana yang dilakukan oleh pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap sangat menekankan anak asuhnya untuk memperbanyak literasi dan belajar tentang Islam. Dengan membuatkan wadah literasi seperti perpustakaan

mini yang dengannya anak asuh bisa memanfaatkan waktu kosong untuk banyak membaca.

Serta memberikan program kegiatan belajar setiap hari selain pelajaran yang didapatkan di bangku sekolah. Yang dominan di panti adalah pembelajaran tentang keislaman. Bahkan memberikan kesempatan kepada anak asuh untuk ikut kajian kajian yang diadakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kabupaten Sidrap di setiap masjid masjid Muhammadiyah.

e. Keteladanan

Keteladanan inilah yang menjadi senjata pokok yang dimiliki pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap dalam memperlihatkan implementasi Islam. Dengan menggunakan prinsip *ibda' binafsik* yaitu memulai pada diri sendiri sebelum mengajarkan kepada orang lain. Peneliti mencermati sosok pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap yaitu ustadz Abdul Kalam Fattah sebagai sosok yang berilmu dan memiliki akhlak yang sesuai dengan keilmuannya. Sehingga sangat patut dijadikan teladan oleh anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.

Selain keteladanan beliau yang nampak, juga kasih sayang beliau terhadap anak asuh begitu nampak dan tidak membeda bedakan diantara anak asuh. Begitupun dengan sosial masyarakatnya terhadap orang orang sekitaran panti asuhan yang begitu dijaga keutuhannya menjadi alasan kenapa peneliti tertarik ingin mengenal lebih dekat sosok pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini, maka peneliti mampu menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap sangat urgent untuk ditampakkan karena akan menjadi sebuah inspirasi untuk panti asuhan yang lain. Yang dimaksud nilai keislaman di sini adalah nilai yang terimplementasikan dalam kehidupan anak asuh dari hasil pembinaan keagamaan panti seperti, nilai keimanan, nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.
2. Strategi komunikasi dakwah pembina yang diterapkan dalam proses penanaman nilai keislaman adalah keteladanan, perencanaan program, dialog terbuka, dan evaluasi.
3. Faktor pendukung pembina dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah secara internal adalah kualitas SDM dan SDA yang baik, loyalitas senior, serta fasilitas yang bagus dari sarana dan prasarana maupun hiburan. Adapun eksternalnya adalah *support system* dari beberapa kalangan masyarakat, pemerintah dan aparaturnegara. Kemudian faktor penghambatnya secara internal yaitu ketidakfahaman anak asuh yang masih berada pada tahap awal di panti terhadap nilai keislaman dan adanya *bullying* di tengah tengah mereka. Adapun faktor eksternalnya adalah

adanya pengaruh dari *game online* dan pengaruh pergaulan negatif teman di luar lingkungan panti.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan observasi dan penelitian dengan bentuk wawancara terhadap strategi komunikasi dakwah pembina dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap, maka penulis akan mencantumkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap agar dapat lebih tegas dalam memperhatikan dan menegur anak asuh yang masih jenjang SMP dalam perkara menjaga aurat terkhusus laki laki.
2. Bagi pembina dari senior yang mengajarkan ilmu tajwid agar lebih memusatkan perhatian terhadap pematapan teori dan praktek yang diajarkan. Agar anak asuh lebih mudah dan cepat menghafal Al Qur'an.
3. Bagi pembina agar sekiranya lebih konsisten dalam memperhatikan adab islam anak asuh baik di dalam panti maupun di luar panti. Dan tetap semangat untuk mewujudkan anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap menjadi generasi Qur'ani.
4. Bagi anak asuh Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap, agar lebih semangat dalam belajar utamanya pelajaran pelajaran agama. Terlebih lagi belajar membaca Al Qur'an dan menghafalkan serta mengamalkan kandungan isinya dalam kehidupan sehari hari dan tetap mematuhi aturan yang ada di panti. Terkhusus yang masih berada pada jenjang SD dan SMP

agar lebih giat membaca iqra dan belajar tajwid agar bacaan Al Qur'annya menjadi baik sebelum pindah ke jenjang menghafal di kelas tahfidz.

5. Bagi pembaca sekiranya mampu memahami isi tulisan ini serta mengambil manfaat dan pembelajaran yang tertuang dalam skripsi ini. Agar mampu dibenahi kedepan jika ada kekeliruan baik dari segi penulisan maupun pemikiran pemikiran yang tertuang di dalamnya.
6. Bagi peneliti setelah ini yang akan melakukan observasi penelitian selanjutnya agar mampu menjadikan skripsi ini sebagai bahan referensi yang akan menjadi evaluasi untuk kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Hasnil Nasution. 2019. *Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga*. Surabaya:Scopindo Media Pustaka.<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/170642/>.
- Ali, Moh. Aziz. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana. <http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/93846/>. Cet. VI.
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Cet. VI.
- Fitrah, Muh dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV.Jejak. Cet. I.
- Gainau, Maryan B. 2015. *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*. DI Yogyakarta: PT Kanisius.<http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/182906/>.
- Gatot, Cosmos Haryano. 2020. *Ragam Metode Penelitian Komunikasi*. Jawa Barat: CV.Jejak, 2020. Cet. I.
- Imam, Alwisral Zaidallah dan Khatib, Khaidir Bandaro. 2002. *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'I dan Khotib Profesional*. Jakarta: Radar Jaya Offset. Cet. I.
- Jempa, Nurul. 2017. *Nilai Nilai Agama Islam*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh, vol. 4 no. 2.
- Kamus KBBI Online. 2022. <https://play.google.com/store/apps/details?id=intelligence.kbbiofflinekamusbahasaindonesia>
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al Qur'an dan Terjemah New Cordova*. Cet. I, Bandung: Syaamil Quran.
- Kriyantono, Rachmat. 2019. *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya serta Prespektif Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group. Cet. I.
- Ma'arif, Bambang S. 2015. *Psikologi Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Rosda Karya
- Mulyana, Deddy. 2005. *Nuansa-Nuansa Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. III. <http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/38459/>.

- Munir, Muhammad dan Ilaihi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana. Cet. I.
- Nafi, Muhammad. 2017. *Pendidik Dalam Konsepsi Imam Al Gazali*. Yogyakarta: CV. BudiUtama. <http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/109180/>. Cet. I.
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. I. <http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/22378/>.
- Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. <http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/22364/>. Cet. I.
- Surahman, dkk. 2016. *Metodologi penelitian*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan. <https://www.pdfdrive.com/metodologi-penelitian50231444.html>.
- Surabakti, EB, 2008. *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Supratman, Lucy Pujasari dan Mahadian, Adi Bayu, 2016. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish. Cet. I.
- Terry, George R. Leslie W. Rue. 1996. *Principles of Management*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Cet. V.
- The Blog single Epanti. 2022. *Panti Asuhan*. <https://epanti.com/pengertian-panti-asuhan>.
- Wikipedia the Free Encyclopedia. 2022. *Panti Asuhan*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Panti\\_asuhan](https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan).
- Yuliharti. 2018. "Pembentukan Karakter Islami Dalam Hadis Dan Implikasinya Pada Jalur Pendidikan Non Formal" *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 4, No. 2.



## LAMPIRAN

### A. *Pedoman Wawancara*

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?
- b. Dimana lokasi tepatnya Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?
- c. Apa visi dan misi Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?
- d. Bagaimana struktur organisasi di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?
- e. Berapa jumlah anak binaan di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Aisyiyah?
- f. Apa saja program di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?

#### 2. Pertanyaan Untuk Pembina Panti

- a. Bagaimana peran komunikasi dakwah pembina dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?
- b. Bagaimana bentuk komunikasi dakwah yang biasa digunakan pembina terhadap anak panti dalam menanamkan nilai keislaman di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?
- c. Di kondisi seperti apa anak panti sangat membutuhkan peran pembina?
- d. Bagaimana bentuk pendekatan psikologi komunikasi dakwah pembina dalam hal pembinaan adab dan pengajaran Islam?
- e. Apa faktor pendukung dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?

- f. Apa faktor penghambat dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?

### **3. Pertanyaan Untuk Anak Panti**

- a. Bagaimana proses pembinaan nilai keislaman pembina Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?
- b. Bagaimana metode pembinaan adab dan pengajaran islam yang di berikan kepada anak panti dalam menanamkan nilai keislaman anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?

### **4. Pertanyaan Untuk Orang Tua Anak Panti**

- a. Bagaimana perbandingan nilai keislaman di keseharian ananda sebelum dan setelah dibina di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap?



## B. Dokumentasi



Wawancara Bersama Ayahanda Ustadz Abdul Kalam Fattah Selaku Pembina Sekaligus Kepala Panti Asuhan Sejahtera Aisyiah (PASA) Pangkajene Sidrap.



Tampak Dari Dalam Dan Luar Lingkungan Panti Asuhan Sejahtera Aisyiah (PASA) Pangkajene Sidrap.



Wawancara Bersama Ananda Abdul Karim Selaku  
Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisiyyah (PASA)  
Pangkajene Sidrap



Wawancara Bersama Ananda Mamat Selaku  
Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisiyyah (PASA)  
Pangkajene Sidrap



Wawancara Bersama Bapak Arifuddin Selaku Orang Tua Anak Panti



Wawancara Bersama ananda Muhammad Arif Dan Rama Selaku Anak Panti  
Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap.





Kegiatan Mengaji Dan Menghafal Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap



Kegiatan Kajian Keagamaan Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap.



Agenda Tamasya Ke Makassar



Kunjungan Pihak LP3M Sulawesi Selatan



Kegiatan Belajar Bahasa Arab Dan Halaqoh Tahfidz Untuk Program Tahfidz



Kegiatan Kemah Tahfidz Dan Bahasa Pesantren Muhammadiyah Sul Sel di Bantaeng





Mesjid Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah (PASA) Pangkajene Sidrap Untuk Program Tahfidz Dan Bahasa Arab

**DAFTAR NAMA ANAK**  
**LKS - PA SEJAHTERA AISYIYAH PANGKAJENE**  
**KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

NO. URUT	UKA	NO. URUT	UKA	NO. URUT	UKA	NO. URUT	UKA	NO. URUT	UKA	NO. URUT	UKA	NO. URUT	UKA	NO. URUT	UKA	NO. URUT	UKA
1	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
2	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
3	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
4	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
5	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
6	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
7	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
8	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
9	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
10	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
11	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
12	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
13	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
14	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
15	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46

Daftar Nama Anak Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Pangkajene Sidrap



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Shuhaib Arrumy Ya'la

NIM : 105271100719

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 3 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Hafid Sa'lum, M.I.P

NIM. 984 591

# BAB I Shuhaib Arrummy Ya'la

105271100719

by Tahap Skripsi



---

**Submission date:** 03-May-2023 04:01PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2082920173

**File name:** BAB\_I\_-\_2023-05-03T170842.263.docx (41.75K)

**Word count:** 1903

**Character count:** 11840



# BAB I Shuhaib Arrummy Ya'la 105271100719

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

6%

2

[digilib.unimus.ac.id](http://digilib.unimus.ac.id)

Internet Source

2%

3

[jurnalbidankestrad.com](http://jurnalbidankestrad.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Ex

Wi

Exclude matches

2%



# BAB II Shuhaib Arrummy Ya'la

105271100719

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 06-May-2023 11:10AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2085683467

**File name:** REVISI\_BAB\_II.docx (53.1K)

**Word count:** 1748

**Character count:** 11437

# BAB II Shuhaib Arrummy Ya'la 105271100719

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX



2%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.tamanpendidikan.com">www.tamanpendidikan.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://dakwahdantabligh.wordpress.com">dakwahdantabligh.wordpress.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%



# BAB III Shuhaib Arrummy Ya'la

105271100719

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 06-May-2023 11:12AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2085684470

**File name:** REVISI\_BAB\_III\_1.docx (26.26K)

**Word count:** 900

**Character count:** 5879



# BAB III Shuhaib Arrumy Ya'la 105271100719

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES



0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.poltekkesbengkulu.ac.id](http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id)

Internet Source

2%

2

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

2%

4

[journal.unismuh.ac.id](http://journal.unismuh.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%

# BAB IV Shuhaib Arrummy Ya'la

105271100719

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 03-May-2023 04:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2082920877

**File name:** BAB\_IV\_-\_2023-05-03T170846.245.docx (68.96K)

**Word count:** 4612

**Character count:** 28610

# BAB IV Shuhaib Arrumy Ya'la 105271100719

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



[www.pasaisyiyah-pangsid.com](http://www.pasaisyiyah-pangsid.com)

Internet Source

4%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



# BAB V Shuhaib Arrummy Ya'la

105271100719

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 03-May-2023 04:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2082921106

**File name:** BAB\_V\_-\_2023-05-03T170847.387.docx (15.38K)

**Word count:** 664

**Character count:** 4156



# BAB V Shuhaib Arrummy Ya'la 105271100719

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

2%

2

[jurnalbidankestrad.com](http://jurnalbidankestrad.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



## BIODATA



SHUHAIB ARRUMY YA'LA. Dilahirkan di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan, tepatnya di Desa Bontomacinna Kecamatan Gantarang pada tanggal 08 Maret 1998. Anak ke ketiga dari lima bersaudara, pasangan dari bapak Ya'la Bahrais Hakim dan ibu Mariana, S.Pd.I

Menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 203 Bontomacinna dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 1 Bulukumba dan tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Ma'had tahfidzhul Qur'an As Sunnah Parapa Kabupaten Takalar dan tamat pada tahun 2016 dan kembali melanjutkan pendidikan Diploma II Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam di Ma'had Al-birr Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2019 dan selesai pada tahun 2021. Dan pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar dan insyaallah tamat pada tahun 2023.